

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK
MENUNTUT ILMU DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**FIA DWI NURAENI
NIM. 1817402144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fia Dwi Nuraeni
NIM : 1817402144
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga”** secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh pihak lain dan bukan pula terjemahan dari karya orang lain. adapun hal-hal yang bukan merupakan karya saya yang saya kutip dalam skripsi ini, diberi tanda dengan menunjukkan sumber rujukannya serta ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan sripsi dan gelar akademik yang akan saya peroleh.

Purwokerto, 9 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Fia Dwi Nuraeni
NIM.1817402144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK MENUNTUT ILMU
DALAM KITAB ALALA DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Fia Dwi Nuraeni NIM: 1817402144 Jurusan Pendidikan Islam Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 14 bulan Juni tahun 2022. dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


H. Rahman Afandi, M.S.I.,
NIP. 196808032005011001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.,
NIP. 197606102003121004

Penguji Utama,


Dr. Muh Hanif, M.Ag., M.A.,
NIP. 197306052008011017

Mengetahui :

Dekan,


D. H. Suwito, M. Ag.,
NIP. 104241999031002

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Fia Dwi Nuraeni

Lampiran : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Saizu
Di Purwokerto

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Fia Dwi Nuraeni

NIM : 1817402144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



H. Rahman Affandi, M.S.I.
NIP.196808032005011001

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK MENUNTUT ILMU
DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

FIA DWI NURAENI

1817402144

ABSTRAK

Implementasi merupakan suatu proses, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Pembelajaran Akhlak merupakan salah satu bidang kajian ilmu agama Islam yang membahas persoalan akhlak dari berbagai aspek kehidupan, baik hubungan antar sesama manusia, maupun hubungan manusia dengan Tuhan-Nya, sehingga dalam proses penanaman nilai-nilai hukum Islam, dibutuhkan tempat yang berperan dalam peningkatan pemahaman agama Islam, salah satu tempat yang berperan dalam peningkatan pemahaman Islam adalah pada lembaga pendidikan Islam yang disebut TPQ, TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran akhlaq dengan bersumber pada penggunaan kitab kuning. Kebijakan ini dilandasi semangat untuk melestarikan nilai luhur kitab kuning sebagai sumber kajian Islam.

Tujuan diselenggarakannya penelitian di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran akhlaq dengan kitab *Alala* dari segi perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pembelajaran akhlaq dalam kitab *Alala*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga meliputi beberapa kegiatan diantaranya adalah merumuskan dan menetapkan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan materi pelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga menitikberatkan pada kemampuan Ustadz dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode, ceramah, dan keteladanan (3) evaluasi pembelajaran akhlaq dilaksanakan dengan aspek penilaian harian dan penilaian akhir semester dalam bentuk tes lisan.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Akhlaq, Kitab *Alala*.

**IMPLEMENTATION OF MORAL LEARNING IN THE BOOK OF ALALA
AT TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

FIA DWI NURAENI

NIM.1817402144

ABSTRACT

Implementation is a process of policy or innovation in a practical action so as to have an impact on changes in knowledge as well, as values and attitudes. Moral learning is one of the fields of Islamic religious studies that discusses moral issues from various aspects of life, both relationships between human beings, as well as human relations with God, so that in the process of inculcating Islamic legal values, a place is needed that plays a role in increasing understanding of Islam. Islam, one of the places that plays a role in increasing understanding of Islam is in an Islamic educational institution called TPQ, TPQ Darul Hikmah Wirasaba is an Islamic educational institution that organizes moral learning based on the use of the yellow book. This policy is based on the spirit to preserve the noble values of the yellow book as a source of Islamic studies.

The purpose of conducting research at TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga is to describe learning akhlaq with the book of Alala in terms of planning, implementation, and evaluation of learning. This research uses a qualitative descriptive approach with the type of field research. The object of research in this study is moral learning in the book of Alala. Methods of data collection is done by means of interviews, observation, and documentation. Meanwhile, the data analysis used was data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The results of this study indicate that: (1) the planning of moral learning at TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga includes several activities including formulating and setting learning objectives and preparing subject matter, (2) the implementation of moral learning at TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga focuses on the ability of Ustadz in delivering material using methods, lectures, and examples (3) the evaluation of moral learning is carried out with aspects of daily assessment and end-of-semester assessment in the form of an oral test.

Keywords: Implementation, Moral Learning, Book of Alala

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya”

(H.R Tirmidzi)¹



¹ H.R Tirmidzi, oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, dalam Kitab Shahih Al Jami` Ash-Shaghir, no,1232, hlm.521.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamiin, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya. Dengan penuh rasa tulus, skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga, khususnya kepada kedua orang tua, kepada guru, dan teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha`	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa`	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	`el
م	Mim	M	`em
ن	Nun	N	`en
و	Waw	W	W
ه	ha`	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya`	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مت ع ددة	Ditulis	<i>muta`addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. *Ta`marbutah* di akhir kata Bila dimatikan tulis h

ح ك م ة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jiziyah</i>

(Ketentuan ini tidak dipelakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al”serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة اللؤلؤ ياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
------------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta`marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau damah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

---َ---	fathah	Ditulis	A
---ِ---	kasrah	Ditulis	I
---ُ---	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya` mati تنسى	Ditulis	Ā Tansā
3.	Kasrah + ya` mati كريم	Ditulis	Ī Karīm
4.	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū furūd

G. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati بينكم	Ditulis	<i>āi bainakum</i>
Fathah + Wāwu mati قول	Ditulis	<i>āu qaul</i>

H. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

شكرتم ل	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
---------	---------	------------------------

I. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qammariyah ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	al- Qur'ān
القيس	Ditulis	al- Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السماء	Ditulis	al- Samā'
الشمس	Ditulis	al- Syams

J. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis Menurut Bunyi Atau Pengucapannya

ذوالفرض	Ditulis	zawil furūd
اهل السنه	Ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari yaumul Akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Univeristas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
6. H. Rahman Affandi, M.S.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara tulus kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ischak Suryo Nugroho, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik PAI D angkatan 2018, yang telah membantu penulis selama aktif menjadi mahasiswa.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto.
9. Ustadz Sohibi selaku pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, yang telah memberikan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Ustadz dan Ustadzah serta Santri putra Santri putri TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
11. Kedua Orang Tua penulis, Bapak Mu`min Hidayat, Ibu Khotiah, Fitriya Nur Aeni selaku kaka, dan seluruh anggota keluarga yang tidak pernah lelah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
12. Kepada teman-teman PAI angkatan 2018, Khususnya PAI D, yang selalu memberikan dukungan, semoga kita dapat bertemu kembali dengan kesuksesan-kesuksesan yang diraih.
13. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih dan doa penulis untuk orang-orang yang telah penulis sebutkan, semoga setiap amal dan budi baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, baik mahasiswa, pendidik maupun masyarakat secara umum. Aamiin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II PEMBELAJARAN AKHLAQ DALAM KITAB ALALA DI TPQ DARUL HIKMAH	12
A. Konsep Akhlaq	12
1. Pengertian Akhlaq	12

2. Ruang Lingkup Akhlaq	13
B. Pembelajaran Akhlaq	15
1. Pengetian Pembelajaran Akhlaq	15
2. Komponen-Komponen Pembelajaran Akhlaq	17
3. Langkah-langkah Pembelajaran Akhlaq	23
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar	25
C. Kitab Alala	26
1. Pengertian Kitab Alala	26
2. Biografi Pengarang Kitab Alala	27
3. Ruang Lingkup Materi Kitab Alala	27
D. TPQ	28
1. Pengertian TPQ	28
2. Fungsi TPQ	28
3. Tujuan TPQ	29
4. Kurikulum TPQ	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	32
D. Metode Pengumpulan Data	33
E. Teknik Uji Keabsahan Data	37

F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	40
1. Sejarah TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	40
2. Letak Geografis TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	41
3. Visi dan Misi TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	41
4. Keadaan Tenaga Pendidik/Ustadz	42
5. Keadaan Pesesrta Didik/Santri	42
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	43
7. Kegiatan Belajar Mengajar	44
B. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	44
C. Analisis Data	55
1. Langkah-Langkah Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akhlaq dalam KItab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
C. Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

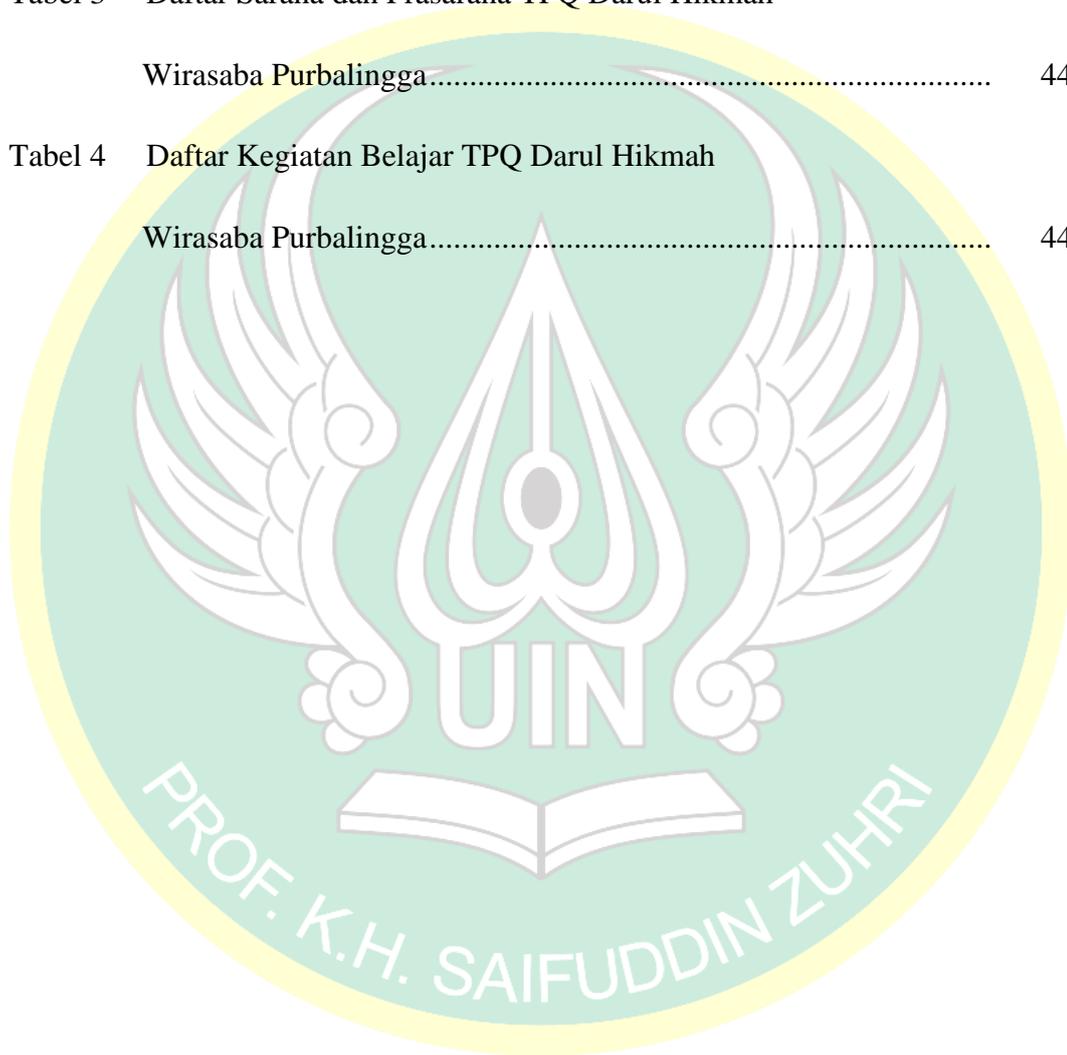
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Asatidz TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga	42
Tabel 2	Daftar Santri TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.....	43
Tabel 3	Daftar Sarana dan Prasarana TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.....	44
Tabel 4	Daftar Kegiatan Belajar TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pedoman Pencarian Data Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Lampiran Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Lembar Observasi
- Lampiran 5 Lembar Kitab Alala
- Lampiran 6 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Lembar Balasan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9 Lembar Balasan Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 11 Lembar Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan B.Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan B.Ingggris
- Lampiran 15 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat Ujian Komputer
- Lampiran 18 Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses dalam sebuah pendidikan merupakan hal penting untuk manusia. Hal demikian itu bertujuan agar dapat menggali serta dapat menumbuhkan kembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Dari pengalaman tersebut maka pendidikan seperti pada saat ini hendaknya diikuti oleh seluruh masyarakat di setiap bangsa dan negara, hal tersebut merupakan suatu tujuan yang diharapkan agar warga negara dapat meraih cita-citanya, dengan menjadi insan yang berkualitas tentunya dapat bersaing dengan negara lainya.²

Selain hal yang telah peneliti paparkan diatas, pendidikan ini memiliki tanggung jawab yang cukup berat khususnya dalam menjamin tujuan hidup bagi masyarakat dalam sebuah negara. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuannya adalah mengembangkan potensi yang sudah ada dan terus menggali potensi yang belum terlihat dari peserta didik agar dapat menjadi manusia yang senantiasa beriman, cakap, dengan ilmu, menjadikan manusia kreatif yang mandiri, sehingga menjadikan sebuah masyarakat yang demokratis dan dapat bertanggung jawab dalam bidang apapun.³

Pada dasarnya pembelajaran menjadi salah satu aspek yang penting guna membangun suatu kehidupan, dimana pendidikan itu merupakan

² Siswadi, "Implementasi Pembelajaran Fiqh Berbasis *Life Skill* di MI Al-Hasan Kec.Sumpiuh Kabupaten Banyumas", *Jurnal ISSN 1411-5875*, Vol. 17, No. 2, 2016, hlm. 251.

³ UU, No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3.

sarana untuk menggali segala potensi baik potensi dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Cita-cita menjadi bangsa yang maju tidak akan cepat terwujud jika hal itu tidak dibarengi dengan penanaman moral dengan pendidikan karakter. Apabila putera putri penerus sebuah kehidupan ini tidak dibekali dengan pendidikan moral dapat menjerumuskan diri ke dalam suatu titik kehancuran. Hal ini bukan hanya kehancuran pada diri mereka sendiri, tetapi dapat menyebabkan kehancuran dalam mengambil tanggung jawab untuk masa depan hidupnya. Maka dari itu pendidikan moral pada dasarnya adalah proses pembelajaran yang bukan hanya mengajarkan tentang akademik, namun non akademik khususnya tentang sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan moral sangat penting diajarkan, dan ditanamkan sejak usia dini. Dengan pendidikan moral nantinya akan menjadikan kehidupan di negara ini tertata rapi dan disegani.

Pembentukan karakter harus didasarkan pada suatu kebutuhan. Hal ini agar tercipta masyarakat yang bermoral, demokratis, sehingga dapat mengutamakan suatu kerjasama dalam pemecahan suatu masalah, dan dapat menumbuhkan nilai-nilai tersebut dengan tujuan bukan hanya diamalkan di dalam lingkungan kelas maupun sekolah saja, tetapi dapat mereka terapkan di luar sekolah, terutama di lingkungan tempat mereka berada.⁴ Dengan demikianlah sebuah pendidikan bermutu ini akan lahir dan berkembang dari sistem pengelolaan yang baik mulai dari perancangan, dan materi yang disampaikan. Hal demikian tentunya membutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, lingkungan masyarakat hingga pemerintah, agar dapat terjalin suatu sistem yang baik.

Seiring berkembangnya zaman, arus globalisasi yang kian berkembang pesat di segala bidang baik politik, ekonomi, budaya, dan pendidikan menjadi salah satu bidang yang terkena dampak perubahan,

⁴ Ibi Syatibi, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm. 10.

namun tidak dalam pendidikan saja bahkan dalam masyarakat merasakan betul adanya dampak dari arus globalisasi. Dalam rangka mewujudkan suatu perkembangan masyarakat, faktor perkembangan globalisasi tentu cukup sulit untuk dihindari. Dengan arus globalisasi yang kuat tidak menutup kemungkinan setiap individu sulit menghindari sebuah perubahan sosial. Dimana dampak dari perkembangan ini dirasakan pada bidang pendidikan terutama akhlak, baik dalam lingkup lembaga pendidikan maupun dalam lingkup masyarakat. Fenomena tersebutlah yang dikhawatirkan karena dampak dari derasnya globalisasi yang menjadikan masyarakat kita semakin modern. Hal inilah yang menyebabkan bangsa mengalami krisis moral, yang disebabkan karena minimnya nilai-nilai pendidikan karakter sejak usia dini.

Banyak pelajar yang menempuh pendidikan, tetapi tidak sampai mencapai manfaat dari ilmu tersebut, hal tersebut dikarenakan kesalahan dalam menempuh syarat-syarat mencari ilmu, kemudian Al-Zarnuji menyusun sebuah kitab yang menjelaskan metode belajar berdasarkan beberapa pengalaman yang diperoleh dari beberapa petunjuk gurunya yang kemudian lahir kitab Alala.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, maka tugas pendidikan semakin tertantang terutama dalam membentuk insan yang memiliki kompetensi, serta memiliki akhlaq yang baik. Namun masalah akhlaq ini bukanlah suatu permasalahan baru, dimana masalah ini merupakan masalah yang ada dari dulu. Menurut Syekh Az-Zarnuji *Rahimahullah*, mengenai pendidikan akhlak yang digambarkan dalam karyanya yang cukup terkenal yaitu kitab *Ta'limul Muta'alim* didalamnya terdapat beberapa pantun nasehat yang terbagi menjadi beberapa poin, diantaranya syarat menuntut ilmu, berteman, bergaul, memuliakan guru, dan sebagainya yang mengandung hal-hal positif bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan

⁵ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, "Method Of Learning Persepective Of Alala Tanalul `Ilma By Imam Al-Zarnuji", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 9, No, 1 2020, hlm. 149.

sekitar.⁶ Syekh Az-Zarnuji *Rahimahullah* menerangkan dalam kitab *Ta`lim Muta`alim* mengenai keutamaan ilmu. Bahwasanya ilmu merupakan suatu perhiasan bagi setiap pemiliknya.⁷

Dari banyaknya fenomena yang terjadi akhir-akhir ini maka sudah sebaiknya muncul inovasi/terobosan baru yang diterapkan dalam berbagai pembelajaran khususnya pembelajaran akhlaq. Salah satu bentuk inovasi itu ialah melalui penggunaan kitab dalam pembelajaran akhlak. Sudah banyak diketahui bahwasanya sebuah pembelajaran dengan menggunakan kitab ini merupakan tradisi dalam pembelajaran di pesantren. Di antara kitab yang dipakai dalam proses belajar mengajar tentang Akhlak di Pesantren ini antara lain, kitab *Ta`lim Muta`alim* dan *Alala* Kitab *Alala* merupakan kitab rujukan yang biasanya dipergunakan untuk pemula, para santri yang masih awal atau baru masuk dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa lembaga pendidikan terdapat lembaga pendidikan nonformal yang mana dalam proses pembelajarannya masih menjaga tradisi pembelajaran layaknya di pesantren salah satunya di TPQ Darul Hikamh Wirasaba Purbalingga. Menurut hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan dalam pembelajara Akhlak di TPQ Darul Hikamh yaitu dengan menggunakan kitab *Alala* sebagai sumber kitab pembelajarannya. Hal inilah yang menjadikan pembelajaran Akhlak tersebut lebih menarik dibandingkan dengan TPQ pada umumnya.

Salah satu santri pondok pesantren Lirboyo yang namanya tidak mau disebutkan, mengumpulkan dan menyusun puisi-puisi menjadi sebuah kitab dengan sebutan *Alala*. Ini merupakan kitab akhlak yang sampai sekarang digunakan di pesantren. Maka tujuan dari pendidikan akhlak ini sebagai persiapan bagi siswa supaya memiliki sikap atau perilaku yang baik.⁸

⁶ Syekh Ibrohim bin Ismail, *Syarah Ta`lim Muta`alim*, (Semarang: Toha Putra), hlm. 1-2.

⁷ Syekh Ibrohim bin Ismail, *Syarah Ta`lim Muta`alim.....*, 6-7.

⁸ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung : PT. Imperial Bhakti Ulama, 2007), hlm. 29.

Keunikan dan isi-isi yang terdapat dalam syair inilah yang menjadikan sebuah ketertarikan bagi penulis, dimana buku-buku lain menyajikan narasi atau penjelasan yang panjang, namun hal ini berbeda dengan buku yang disusun dalam bentuk syair dan maknanya kemudian dirangkai menjadi puisi sehingga efektif untuk dipelajari bahkan dipahami, bahkan untuk dihafalpun syair ini cukup mudah. Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai “Implementasi Pembelajaran Akhlak Menuntut Ilmu dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga”

B. Definisi Konseptual

Agar dapat memperoleh gambaran yang cukup jelas dalam memahami persoalan yang akan diteliti, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Akhlak

Implementasi memiliki arti pelaksanaan, pelaksanaan sendiri dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pelaksanaan ini mempunyai arti berupa pelaksanaan atau penerapan.⁹ Oleh karena itu pelaksanaan merupakan sebuah proses dalam penerapan ide, gagasan, atau kebijakan, serta sebuah konsep tindakan praktis yang dapat berdampak baik bagi pengetahuan maupun sikap.¹⁰

Dalam penelitian ini implementasi yang hendak diambil berkaitan dengan sebuah kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dalam pembelajaran, dan mengenai evaluasi pembelajaran Akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses dalam kegiatan pembelajaran sebagai suatu usaha untuk perubahan tingkah laku dengan memberikan perangsang (Stimulus), dengan bimbingan,

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.427.

¹⁰ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 93.

dorongan, maupun pengarahan agar dapat terlaksananya proses belajar mengajar.¹¹

Akhlak berasal dari kata *khuluq* yang memiliki arti budi pekerti, tingkah laku, maupun tabiat, dimana tabiat ini merupakan sifat yang telah tertanam semenjak ia lahir, akhlak juga bukan hanya tentang norma atau hubungan dengan sesama manusia saja, melainkan norma atau aturan yang berkaitan antara manusia dan hubungannya dengan Tuhan semesta hingga dengan lingkungan sekitar dimana dia tinggal.¹²

2. Kitab Alala

Kitab *Alala* merupakan ringkasan dari Kitab *Ta'lim Muta'alim* karya Syaikh Az-Zarnuji atau Burhanuddin Ibrahim Az-Zarnuji Hanafi atau yang dikenal dengan Imam Az-Zarnuji, namun ada juga yang biasa menyebutnya dengan Tajuddin Nu'man Bin Ibrahim Ibn Khalil Az-Zarnuji,¹³ yang berisi motifasi bagi santri agar semangat dalam menuntut ilmu. Kitab tersebut berisi tiga puluh tujuh (37) bait berbahasa Arab Pegon yang isinya berkaitan tentang tips untuk sukses belajar.

Kitab *Alala* merupakan kitab yang diterbitkan oleh pondok pesantren Lirboyo Kediri namun dalam kitab tersebut tidak tercantum nama pengarangnya hal tersebut dilihat dari beberapa cetakan yang mana didalamnya tertulis "*Li ba`dhi at-talamidz bi fasantrin agung Lirboyo Kediri*". Hal tersebutlah yang menjadi tanda bahwasanya yang menyusun kitab tersebut ialah salah satu santri dari pesantren Lirboyo Kediri.¹⁴ Kitab tersebut berisi tentang adab bagi penuntut ilmu, dimana kitab *Alala* ini ditunjukkan untuk santri pemula atau dalam sekolah

¹¹ Sunhaji, Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol, II, No, 2, 2014, hlm. 32.

¹² Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol, 1, No, 2, 2016, hlm. 313.

¹³ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, "Method Of Learning.....", hlm. 149.

¹⁴ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, "Method Of Learning.....", hlm. 150.

formal ditunjukkan kepada pelajar tingkat dasar, sebelum melanjutkan ke kitab selanjutnya.

Kitab Alala membahas perosalan mengenai metode menuntut ilmu, salah satunya yaitu sabar, konsep sabar dalam hal ini adalah pengendalian diri, yaitu menahan emosi, memaafkan kesalahan, dan berpikir panjang, kemudian selalu bertahan dalam situasi sulit tanpa mengeluh, ulet, dan bekerja keras untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam kitab Alala juga dijelaskan syarat menuntut ilmu yaitu waktu yang lama, artinya orang yang belajar memerlukan waktu yang lama, namun tetap dengan target.¹⁵

Dari definisi tersebut maka yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala*, pada penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang didalamnya membahas tentang berbagai ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku, yang berkaitan dengan sesama manusia, dan juga berhubungan dengan TuhanNya yang mana pembelajaran akhlak penting sebagai bekal peserta didik untuk menjalani kehidupan selanjutnya agar tetap berpegang teguh pada keyakinan/keimananya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah. “Bagaimanakah implementasi pembelajaran Akhlak Menuntut Ilmu dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini adalah. “Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Akhlak Menuntut Ilmu dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga”.

¹⁵ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, “Method Of Learning.....”, hlm. 149.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Adanya sebuah penelitian ini nantinya bisa dijadikan untuk menambah bacaan sebagai wawasan maupun sebuah referensi ilmiah berikutnya tentunya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran akhlak dalam kitab *Alala*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pengasuh dan Kepala TPQ

Bagi pengasuh dan ketua TPQ diharapkan dengan adanya penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan bertukar informasi untuk mengembangkan proses perencanaan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan agar dapat meningkatnya hal positif dalam pembelajaran.

2) Bagi Guru/Ustadz

Bagi segenap ustadz dengan adanya penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan untuk bertukar informasi dalam upaya pengembangan suatu model pembelajaran hal tersebut dengan tujuan agar dapat terus meningkatnya berbagai hal positif yang hadir dalam setiap pembelajaran.

3) Bagi Peserta Didik/Santri

Adanya sebuah penelitian yang dilakukan bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan pengetahuan positif seputar implementasi pembelajaran akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

4) Bagi peneliti

Adanya sebuah penelitian ini manfaat yang diperoleh cukup banyak oleh peneliti dimana peneliti tentunya menambah banyak wawasan pengetahuan tentang pembelajaran akhlak dalam kitab *Alala* khususnya di TPQ Darul Hikmah Purbalingga, umumnya di seluruh lembaga pendidikan yang ada.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Manfaat penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yaitu agar dapat dijadikan sebuah rujukan, maupun sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya, peneliti juga berharap dengan adanya penelitian ini nantinya dapat memberikan motivasi kepada peneliti berikutnya agar dapat merancang suatu metode pembelajaran dengan baik, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu pertimbangan guna membantu pembahasan penelitian dilapangan nantinya.¹⁶ Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dikaji dan oleh penulis dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yang mana didalamnya mendapati beberapa penelitian yang cukup serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yang meliputi:

Pertama dari buku yang ditulis oleh Yazid bin Abdul Qadir Jawas dengan bukunya yang berjudul “Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu” dalam buku tersebut banyak sekali pembahasan tentang akhlak terpuji dari penuntut ilmu.¹⁷ Hal inilah yang nantinya sama dalam pembahasan dalam skripsi yang akan ditulis oleh peneliti, perbedaanya yakni peneliti menggunakan kitab Alala sebagai sumber rujukan dalam penelitian.

Kedua diambil dari jurnal yang ditulis oleh, Rahman Affandi, “Pentingnya Tarbiyatul Khuluqiyah” dalam jurnal tersebut memiliki beberapa persamaan mengenai pembahasan terkait pendidikan akhlaq, khususnya akhlak terpuji.¹⁸ Namun terdapat perbedaan dengan penelitian

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 161.

¹⁷ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2020), hlm. 11.

¹⁸ Rahman Afandi, “Pentingnya Tarbiyatul Khuluqiyah”, *Jurnal Penelitian Agama STAIN Purwokerto*. Vol, 13, No, 1, 2012, hlm. 143.

ini, dalam penelitian ini penulis menggunakan kitab Alala sebagai kitab rujukan mengenai implementasi pembelajaran akhlak dalam kitab Alala, sedangkan pada penelitian terdahulu lebih fokus dalam pembahasan membangun Akhlak yang baik.

Ketiga diambil dari jurnal yang ditulis oleh Iwan dengan judul “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter” dalam penulisannya memiliki persamaan mengenai pembahasan terkait pendidikan akhlak khususnya akhlak terpuji bagi peserta didik.¹⁹ Namun terdapat perbedaan dengan penelitian ini, yakni peneliti menggunakan sumber rujukan kitab Alala dalam sebuah implementasi pembelajaran, sedangkan dalam jurnal yang ditulis tersebut sedangkan penelitian sebelumnya meneliti terkait sebuah persiapan untuk mencetak generasi muda yang berkarakter.

Keempat tesis yang ditulis oleh M.Thontawi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta`lim Al Muta`alim di Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo. Dalam penelitiannya memiliki persamaan mengenai sebuah implementasi pembelajaran, namun perbedaannya terletak pada sumber yang akan digunakan yang mana penulis akan menggunakan kitab alala, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan kitab Ta`lim Al Muta`alim.²⁰

Kelima skripsi dari Faiqoh Hai Diyah dengan judul “Konsep Nilai-nilai Pendidikan Akhlaq dalam Kitab Alala Karya Syeikh Az-Zarnuji dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi” penelitian dari Faiqoh Hami Diyah ini dilakukan dengan model pendekatan library research atau telaah pustaka yang mana dalam model pendekatan ini peneliti lebih banyak berinteraksi dengan bacaan-bacaan,²¹ letak perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan nantinya yaitu

¹⁹ Iwan, “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter”, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol, 1, No, 1, hlm. 16.

²⁰ M.Thontawi. Tesis. “*Implementasi pembelajaran kitab ta`lim al muta`alim di pondok pesantren nurul iman muaro sebapo*” (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020)

²¹ Faiqoh Hami Diyah. Skripsi. “*Konsep nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab alala*”, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019)

terdapat dalam pembahasannya dimana penulis akan meneliti mengenai implementasi pembelajaran yang diterapkan sedangkan penelitian terdahulu meneliti mengenai nilai pendidikan karakternya kemudian persamaan skripsi saudara Faiqoh Hami Diyah dengan penelitian ini ialah sama-sama dalam meneliti sebuah kitab yang dijadikan bahan penelitian yakni kitab Alala yang mengenai tentang Akhlaq.

Keenam skripsi dari saudara Ihsan Wahidi mahasiswa IAIN Ponorogo jurusan Pendidikan Agama Islam (2021) dengan skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Alala Karya Syekh Az-Zarnuji dan Relevnsinya terhadap Pendidikan Agama Islam”. Skripsi yang saudara Ihsan Wahidi tulis yakni dengan menggunakan pendekatan penelitian library Riseach atau yang biasa disebut dengan penelitian telaah pustaka, dalam penelitiannya menjelaskan suatu bentuk dalam pembentukan karakter yang meliputi, keluarga, masyarakat, dan seluruh perangkat sekolah. Dalam hal ini bahwasanya yang dapat membentuk karakter siswa bukanlah semata tanggung jawab dari pihak pendidikan namun hal tersebut menjadikan suatu tanggung jawab bagi seluruh elemen.²² persamaan dalam penelitian yaitu peneliti sama-sama menggunakan sumber yang sama yakni dari kitab Alala. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni terletak pada cakupan pembahasan dimana peneliti akan meneliti tentang pembelajaran menggunakan kitab Alala sedangkan penelitian Ihsan Wahidi tulis membahas mengenai pendidikan karakter.

Dari kajian terhadap beberapa pustaka tersebut tidak ditemukan objek penelitian yang sama sehingga peneliti berusaha mengisi kekosongan tersebut.

²²Ihsan Wahidi. Skripsi: “Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab alala karya Syekh Az-Zarnuji dan relevnsinya terhadap pendidikan agama islam”. (Ponorogo:IAIN Ponorogo. 2021)

BAB II

PEMBELAJARAN AKHLAQ MENUNTUT ILMU DALAM KITAB ALALA DI TPQ DARUL HIKMAH

A. Konsep Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab *Khuluqun* yang memiliki arti perangai, tabiat, maupun tingkah laku, akhlak menurut istilah merupakan sebuah pengetahuan yang didalamnya menjelaskan tentang baik dan buru, salah dan benar, dan mengatur pergaulan manusia, yang mana nantinya menentukan dari tujuan akhir dari perjalanan usahanya. Pada dasarnya akhlaq ini telah melekat pada diri manusia yang mana hal tersebut telah menyatu dengan perilaku dan perbuatannya.²³

Menurut Rahman Afandi dalam jurnal penelitiannya yang dimaksud dengan Akhlak yang baik ialah menampilkan wajah yang berseri-seri, mengamalkan perbuatan yang baik, dan menahan diri dari perbuatan buruk. Akhlak yang baik ini dibangun diatas lima dasar, ilmu, murah hati, sabar, kebiasaan yang baik, dan islam yang benar.²⁴

Akhlak sendiri merupakan suatu sikap yang ada dan nampak pada setiap diri manusia untuk mencapai suatu kesempurnaan akidah dan syariahnya, akhlak merupakan suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan ataupun pengalaman dengan mudah.

Konsep akhlak menurut Imam Al Ghazali sendiri bahwasanya akhlak bukanlah perbuatan, kekuatan maupun ma rifah mengetahui dengan mendalam), beliau beranggapan bahwasanya akhlak itu lebih sepadan dengan hal, ataupun kondisi, dimana pada hal inilah jiwalah yang mempunyai potensi untuk menahan atau bahkan memberi, pada hal ini pada dasarnya akhlak merupakan suatu keadaan jiwa. Imam Al-Ghazali juga memberikan kriteria akhlak yang mana akhlak tersebut

²³ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol, 1, No, 4, 2015, hlm 74.

²⁴ Rahman Afandi, "Pentingnya Tarbiyatul....., hlm. 143.

harus ada dan menetap di dalam jiwa dimana perbuatan itu akan muncul dengan lebih mudah tanpa adanya penelitian.²⁵

Akhlak yang dipuji oleh manusia sebabnya adalah ilmu, dan setiap sifat yang dicela pangkalnya adalah kebodohan. Maka pangkal dari segala kebaikan adalah ilmu, maka dari itu hubungan antara ilmu dengan Akhlak sangatlah erat dan tentunya saling mempengaruhi.²⁶

Dari beberapa pengertian akhlak diatas maka yang dimaksud dengan akhlak sendiri yaitu sifat ataupun tingkah laku yang sudah tertanam dalam jiwa seseorang yang menimbulkan suatu perbuatan atau keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan.

2. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak terbagi menjadi dua yakni akhlak terpuji atau akhlakul mahmudah, dan akhlak tercela yakni akhlak madzmumah dimana pada dasarnya akhlak terpuji atau akhlakul mahmudah ini hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akhlak terpuji ini merupakan akhlak yang baik yang sudah sepantasnya kita tiru. Sedangkan akhlak tercela ini sangat berlawanan dengan akhlak terpuji yang mana akhlak tercela ini haruslah dijauhi dan jangan sampai dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

Dari pembahasan diatas maka ruang lingkup akhlak sendiri terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah SWT merupakan suatu pengakuan hingga kesadaran bahwasanya tidak ada Tuhan selain Allah, pada hal ini kedudukan akhlak ini merupakan akhlak yang paling tinggi, karena sebagai dasar akhlak kepada yang lainnya hendaknya didasarkan terlebih dahulu akhlak terhadap sang pencipta. Dalam

²⁵ Enak Rohayati, Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak, *Jurnal Ta'dib*, Vol, XVI, No, 01, 2011 ,hlm. 103.

²⁶ Rahman Afandi, "Pentingnya Tarbiyatul Khuluqiyah"....., hlm.144.

²⁷ Nurhasan, Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlaq (Studi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang), *Jurnal Al-Makrifat*, Vol, 3, No, 1, 2018, hlm, 101.

hal ini terdapat beberapa alasan bahwasanya manusia diwajibkan berakhlak yang baik khususnya kepada sang pencipta, dikarenakan Allah lah yang telah menciptakan seluruh makhluk hidup dengan keistimewaanya khususnya terhadap manusia, selain itu Allah telah memberikan segala panca indera, akal, hati nurani kepada manusia tidak kepada makhluk Allah yang lainnya, Allah juga telah memberikan bahan kehidupan yang ada di bumi.²⁸

b. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia dimana manusia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin lepas hubungannya dengan manusia yang lain, dimana pada hal ini akhlak terhadap manusia yang mengandung beberapa unsur keharomonisan dimana Allah SWT sejatinya tidak menyukai segala bentuk pertengkaran apapun apalagi hingga terjerumus dalam kejahatan, hingga menyebabkan terjadinya kerugian terhadap orang lain, dimana akhlak yang terpuji dalam bermuamalah sesama manusia ialah dengan tidak menyakiti antara satu dengan yang lainnya, adapun beberapa hak antara sesama muslim satu dengan lainnya, diantaranya yakni mengucapkan salam apabila berpapasan, berkata dengan perkataan yang baik, tidak menyakiti perasaan, dapat bertanggung jawab, menjenguk apabila ada yang sakit, saling tolong menolong, bersikap rendah hati dan tidak sombong,²⁹

Maka dari itu hendaknya antara muslim satu dan muslim lainnya hendaknya saling mengenal dan dapat membantu sesama apabila membutuhkan pertolongan, karena saling membantu saling bekerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan di masyarakat.

²⁸ Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak?/Budii Pekerti Ibadah dan Tasawuf*, (Jakarta:CV Karya Mulia, 2005), hlm. 53.

²⁹ Fatih Mansur dan Miftah Ansor, *Adab Silaturahmi*, (Jakarta:Artha Rivera, 2008). Hlm.

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan, dimana lingkungan yang dimaksud disini merupakan lingkungan sekitar, dimana akhlak ini merupakan lingkungan sekitar manusia itu tinggal, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang tak bernyawa sekalipun.³⁰

Manusia merupakan wakil Tuhan yang diutus di bumi dimana manusia diberikan amanat untuk mewujudkan sebuah kemakmuran dengan kekuasaan yang telah diberikan kepadanya berupa kreatifitas, dengan kreatifitas tersebutlah manusia dapat mengelola dan memberdayakan alam sekitar untuk berbagai kepentingan hidupnya, namun pemberdayaan lingkungan ini hendaknya jangan sampai merusak lingkungan sekitar, dimana akhlak yang diajarkan di Al-Qur`an sebagai manusia yang memiliki fungsi manusia itu sendiri sebagai kholifah, yang mana hal tersebut memiliki arti sebagai pengayom, pemelihara hingga pembimbing, hal tersebut memiliki tujuan agar setiap makhluk dapat mencapai tujuan penciptaanya, dimana kekholidahan ini menuntut adanya hubungan antara manusia dengan manusia lain maupun dengan terhadap alam sekitar.

B. Pembelajaran Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Akhlak

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang meliputi suatu unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan dan berbagai prosedur yang saling melengkapi satu dengan lainnya hal tersebut dengan tujuan guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran, pembelajaran merupakan sebuah proses, mengajarkan, hingga cara mengajar agar peserta didik mau belajar.³¹

³⁰ Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur`an Persoalan Umat*, (Bandung:Mizan Pustaka, 2003), hlm. 269.

³¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV Cinta Buku, 2020), hlm. 138.

Gagne Brings mendefinisikan pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, dan disusun dengan sedemikian rupa hal tersebut dilakukan untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya suatu proses belajar siswa yang bersifat internal hingga hal tersebut diharapkan mampu membantu proses belajar siswa agar lebih mudah.³²

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwasanya: proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar.³³

Dengan demikian proses belajar ditandai dengan adanya sebuah interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang dilakukan secara sadar guna mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai, dimana interaksi tersebut dilakukan oleh pendidik (guru) dan peserta didik yang sama-sama berproses secara sistematis dengan melalui beberapa tahapan, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi dengan seketika namun melalui tahapan-tahapan, dimana peserta didik dibantu oleh pendidik dengan memfasilitasi dengan tujuan agar dapat belajar dengan baik, dimana adanya proses interaksi tersebutlah yang akan menjadikan suatu pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah direncanakan.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaktif antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar, yang telah dirancang sedemikian rupa. Hal tersebut bertujuan guna mempermudah suatu proses pembelajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran akhlak merupakan suatu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk

³² Ni Nyoman Parwati, DKK., *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 108.

³³ UU RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm. 4.

³⁴ Muhammad Darwis Daspoang, "Belajar dan Pembelajaran" , *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 337.

memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Komponen-Komponen Pembelajaran Akhlak**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik yang berlangsung pada suatu lingkungan belajar tentunya memiliki komponen-komponen yang saling berhubungan didalamnya. Maka dari itu terdapat beberapa komponen-komponen dalam pembelajaran akhlak antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran Akhlak

Tujuan merupakan suatu pedoman atau sasaran yang akan dicapai dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini tujuan juga bisa dimaknai sebagai suatu pernyataan yang didalamnya menjelaskan apakah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.³⁵

Tujuan dapat diartikan sebagai target yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, yang mana dalam konteks pembelajaran akhlak dapat dimaknai sebagai suatu proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami, kemudian peserta didik dapat mempertahankan keyakinan maupun keimanan yang benar, sehingga peserta didik mampu membiasakan diri untuk mengamalkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan meninggalkan akhlak tercela.³⁶ Mata pelajaran akhlak merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah, adapun tujuan dari pembelajaran akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu memiliki pengetahuan, penghayatan hingga keyakinan akan berbagai hal yang harus diimani, sehingga dapat tercermin dalam tingkah lakunya sehari-hari.

³⁵ Mohammad Syarif Sunarti, *Strategi Pembelajaran:Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 199.

³⁶ Darodjat, Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. XII, No. 1, 2013, hlm. 14.

2) Peserta didik mampu memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat sehingga peserta didik mampu untuk mengamalkan akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, yang berhubungan dengan *hablumminallah* maupun *hablumminannas* hingga kepada diri sendiri, dan lingkungan sekitar.³⁷

Tujuan pembelajaran akhlak pada dasarnya untuk menambah pengetahuan, tentang berbagai hal yang harus diyakini, dan peserta didik memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan meninggalkan akhlak yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.

b. Peserta Didik dan Pendidik

Peserta didik yang berarti orang yang menginginkan, peserta didik juga memiliki arti seseorang yang sedang berkembang baik secara fisik maupun psikologis hal tersebut guna mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan.³⁸

Pendidik merupakan seorang yang dewasa yang bertanggung jawab untuk membimbing anak demi mencapai tujuan yang diinginkan, selain itu pendidik merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan pengabdian kepada masyarakat.³⁹

Peserta didik dan pendidik merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, hal tersebut agar dapat berlangsungnya proses pembelajaran. Pendidik yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

³⁷ Muhaemin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 310.

³⁸ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 177.

³⁹ Sunhaji, "Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Islam dengan Sains", *Jurnal Kependidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 2016), hlm. 41.

c. Materi Pembelajaran Akhlak

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar, selain itu materi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu sumber belajar, ataupun sesuatu yang membawa pesan. Hal ini dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan Suharsimi Arikunto mengatakan bahwasanya materi pembelajaran merupakan suatu unsur yang inti dalam kegiatan belajar mengajar hal tersebut dikarenakan materi pembelajaran itulah yang hendaknya dikuasai oleh peserta didik.⁴⁰

Materi pembelajaran akhlak ini sangat berpengaruh dalam tingkat keberhasilan ataupun tingkat pencapaian peserta didik dalam proses belajar, maka dari itu materi pembelajaran juga termasuk dalam komponen pembelajaran.

d. Media Pembelajaran Akhlak

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efektif, efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, maupun sesuatu yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan bahan/materi ajar. Dengan demikian media pembelajaran merupakan suatu usaha dan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menyampaikan pengajaran, untuk melatih ketrampilan pendidikan.⁴¹

Media pembelajaran termasuk dalam komponen pembelajaran, dengan penggunaan media pembelajaran ini, dapat berlangsung proses pembelajaran secara efektif, dan efisien, guna tercapainya tujuan pembelajaran.

⁴⁰ Muhammad Darwis Daspoang, "Belajar dan Pembelajaran"....., hlm. 343.

⁴¹ Muhammad Darwis Daspoang, "Belajar dan Pembelajaran"....., hlm. 349.

e. Strategi Pembelajaran Akhlak

Strategi pembelajaran merupakan acuan dalam melakukan tindakan pembelajaran untuk mencapai sasaran yang diinginkan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola umum suatu kegiatan antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut untuk mencapai tujuan yang telah dirancang, dengan demikian strategi pembelajaran ini merupakan suatu rangkaian dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan, pengelolaan kelas, kegiatan belajar, guru, peserta didik, sumber belajar, dan evaluasi, sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara efektif, dan efisien.⁴²

Strategi pembelajaran ini termasuk dalam komponen pembelajaran, yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

f. Metode Pembelajaran Akhlak

Metode pembelajaran merupakan suatu cara dan suatu alat yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, yang digunakan oleh guru dalam menjalankan fungsinya yang telah disusun secara optimal, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.⁴³

Akhlak merupakan salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi akhlak tidak jauh berbeda dari metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berikut merupakan metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran akhlak antara lain:

⁴² Suyoni dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 20.

⁴³ Muhammad Darwis Daspoang, "Belajar dan Pembelajaran"....., hlm. 345.

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode penyampaian materi secara lisan yang diterima melalui indera pendengar, dalam pembelajaran akhlak penggunaan metode ceramah ini digunakan untuk menyampaikan materi teoritis seperti halnya penyampaian mengenai adab seorang penuntut ilmu, dan lain sebagainya.

2) Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu kegiatan kelompok dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dan mengambil sebuah kesimpulan, dan dapat menyusun alternatif dari suatu masalah, dalam pembelajaran akhlak metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang didalamnya membutuhkan suatu pemecahan masalah misalnya dalam masalah adab seorang teman atau mendiskusikan cara berteman yang menimbulkan efek positif.

3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode penyampaian atau metode pembahasan materi ajar dengan jalan mengajukan pertanyaan antara guru dan peserta didik untuk mendapatkan jawaban, metode tanya jawab dalam pembelajaran akhlak hampir digunakan pada setiap materi yang disampaikan.

4) Metode Resitasi

Metode resitasi merupakan metode penyajian bahan pelajaran dengan cara guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai cara untuk memantapkan pengetahuan peserta didik, sehingga dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar mandiri dan anak rajin melakukan latihan.

5) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan sebuah penyajian materi pembelajaran dengan cara peragaan dengan prosedur pembuatan sesuatu dengan harapan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

6) Metode Keteladanan

Metode keteladanan ini merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara memberikan contoh keteladanan yang sesuai dengan ajaran islam, dengan tujuan agar peserta didik dapat berkembang dari segi fisik maupun mental dan peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik dan benar.⁴⁴

Metode pembelajaran termasuk dalam komponen pembelajaran, metode pembelajaran akhlak ini merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

g. Evaluasi Pembelajaran Akhlak

Evaluasi merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah suatu tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, evaluasi juga dapat berfungsi sebagai umpan balik ataupun perbaikan strategi yang telah ditetapkan.⁴⁵

Mata pelajaran akhlak merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana didalamnya terdapat suatu ukuran dari segala perbuatan manusia baik yang buruk maupun yang benar, yang hak maupun yang batil.⁴⁶ Dan didalamnya diarahkan agar peserta didik dapat berbuat baik dan

⁴⁴ Musyarifah, Skripsi: “ *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Wonokromo Bantul Yogyakarta*”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21-23.

⁴⁵ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: Pt Ciputat Press, 2005), hlm.36.

⁴⁶ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, (Solo: Tiga Serangkai, 2005), hlm.

meninggalkan perkara yang tidak baik maka dari itu sangatlah penting diadakanya pembinaan akhlaq.

3. Langkah-langkah Pembelajaran Akhlak

Didalam proses pembelajaran akhlak terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seorang guru yakni antara lain meliputi, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran.⁴⁷

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan sesuatu yang di dalamnya terdapat rancangan-rancangan yang luas serta penjelasannya, kemudian mengutip dari buku karya Abdul Majid bahwasanya yang dimaksud dengan perencanaan pembelajaran ialah apabila didalamnya sudah memenuhi tiga komponen atau yang biasa disebut dengan *anchor point*, yakni meliputi: Tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, pendekatan dan metode mengajar, evaluasi pembelajaran.⁴⁸

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan pengambilan keputusan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya ialah kegiatan yang mana didalamnya melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya, didalamnya mencakup pada pelaksanaan proses pembelajaran, maka dari itu pelaksanaan pembelajaran ialah sebuah proses yang telah diatur sedemikian

⁴⁷ Ajar Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hlm. 15.

⁴⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 15-16.

rupa yang didalamnya mengikuti langkah-langkah agar dapat tercapai tujuan pembelajaran dengan baik.⁴⁹

Tahapan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:⁵⁰

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dan memfokuskan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini meliputi menenangkan kelas, menyiapkan perlengkapan belajar dan sebagainya.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar, dalam kegiatan ini, kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran. Hal ini dapat menggunakan kesimpulan, penilaian, maupun refleksi pada kegiatan penutup ini diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang telah dilakukan.

Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana, hal ini dilakukan agar

⁴⁹ Suyadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk N 1 Lais Kecamatan Lais Musi Banyuasin*, Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang, 2014, hlm.37.

⁵⁰ Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ombak2012) hlm. 174.

dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses menentukan suatu tingkat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditentukan melalui cara yang sistematis, dengan kata lain evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pembelajaran yang telah disampaikan apakah sudah dapat dikuasai dengan baik oleh peserta didik atau sebaliknya.⁵¹

Evaluasi pembelajaran ini merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

a. Faktor yang Berasal dari dalam

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi beberapa faktor diantaranya adalah:

1). Aspek Fisiologis

Aspek fisiologis ini merupakan sebuah aspek yang berkaitan dengan jasmani seseorang, yang tepatnya pada kondisi kebugaran organ tubuh sehingga dapat mempengaruhi semangat siswa dalam proses pembelajaran, dimana dalam keadaan kondisi tubuh yang kurang mendukung atau lemah maka akan mempengaruhi siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini organ inti yakni pendengaran, dan indera penglihatan.

⁵¹ Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal IDAARAH*, Vol. 1, No. 2, 2017, hlm. 261.

2). Aspek Psikologis

Aspek psikologis ialah aspek yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran, yang termasuk dalam aspek ini yakni, sikap, bakat, minat, motivasi belajar.⁵²

b. Faktor yang Berasal dari Luar

Faktor sosial yang mempengaruhi pembelajaran diantaranya ialah, faktor keluarga, dalam hal ini yang dinamakan keluarga biasanya hanya sebatas saudara, kerabat, dan orang sekitar, namun dalam arti yang luas keluarga merupakan orang-orang yang ada di lingkungan mereka tinggal seperti halnya tetangga, teman, dan masyarakat yang lainnya. Selain keluarga faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang berasal dari luar ialah Sekolah, dalam hal ini seluruh unsur yang di dalamnya meliputi guru, buku, metode, gedung, dan lain sebagainya yang nantinya akan tertanam pada diri murid untuk menuju arah yang lebih baik.⁵³

Faktor belajar memang sangat berpengaruh bagi peserta didik, faktor yang berasal dari luar ini merupakan faktor sosial yang ada di lingkungan peserta didik itu berada, terutama keluarga, dan masyarakat sekitar.

C. Kitab Alala

1. Pengertian Kitab Alala

Kitab *Alala* merupakan ringkasan dari kitab *Ta`lim Muta`alim* yang didalamnya membicarakan banyak hal, diantaranya yakni mengenai prinsip belajar, tujuan belajar, hingga metode-metode belajar, dan masih banyak lagi di dalamnya banyak membahas mengenai moral dengan tujuan menjadi manusia yang memiliki karakter baik, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kitab *Alala* ini

⁵² Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 95.

⁵³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Ahlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 24.

merupakan kitab ringkasan tentang suatu metode pencari ilmu yang berbentuk nadhom.⁵⁴

2. Biografi Pengarang Kitab Alala

Kitab *Alala* merupakan ringkasan kitab *Ta'lim Muta'alim* yang dikarang oleh Syeikh Az-Zarnuji atau Burhanuddin Ibrahim Az-Zarnuji Hanafi dan terkenal dengan Imam Az-Zarnuji, namun ada juga yang biasa menyebutnya dengan Tajuddin Nu`man Bin Ibrahim Ibn Khalil Az-Zarnuji, Kitab Alala ini diterbitkan oleh pondok pesantren Lirboyo Kediri namun dalam kitab tersebut tidak tercantum nama pengarangnya hal tersebut dilihat dari beberapa cetakan yang mana didalamnya tertulis "*Li ba`dhi at-talamidz bi fasantrin agung Lirboyo Kediri*", hal tersebutlah yang menjadi tanda bahwasanya yang menyusun kitab tersebut ialah salah satu santri dari pesantren Lirboyo Kediri.⁵⁵

3. Ruang Lingkup Materi Kitab Alala

Ruang lingkup dalam kitab Alala yang terdiri dari 37 bait nadzom ini mencakup beberapa tema tentang pembelajaran akhlak yakni sebagai berikut :

- a. Syarat mencari ilmu
- b. Mencari teman
- c. Anjuran mencari ilmu
- d. Keutamaan ilmu fiqih
- e. Kerusakan dari orang yang berilmu
- f. Berupaya menggapai cita-cita
- g. Orang yang berilmu lebih bisa menjaga diri
- h. Orang yang berilmu hidup selamanya
- i. Mulia adalah harapan semua orang
- j. Mengutamakan guru dari yang lain
- k. Meraih kemuliaan

⁵⁴ Ahmad Busthomy, "Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul`Ilma By Imam Al-Zarnuji", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1. 2020. Hlm. 150.

⁵⁵ Ahmad Busthomy, Abdul Muhid, "Method Of Learning.....", hlm. 150.

l. Menghadapi orang lain

m. Perintah mencari ilmu⁵⁶

Ruang lingkup materi kitab *Alala* yang dikaji dalam 37 bait nadzom ini terdapat beberapa materi yang dikaji ini telah di paparkan pada poin-poin diatas

D. TPQ

1. Pengertian TPQ

TPQ atau yang biasa disebut dengan Taman Pendidikan Al-Qur`an ini juga dikenal dengan Majelis Ta`lim yang mana majlis Ta`lim sendiri berasal dari dua suku kata yakni Majelis dan Ta`lim, apabila diartikan kata Majelis dalam bahasa arab yakni bentuk dari isim makan (kata tempat), yang mana berasal dari kata *Jalasa* yang memiliki arti tempat duduk, sedangkan kata Ta`lim sendiri dalam bahasa arab memiliki arti “pengajaran”.⁵⁷ Dari definisi diatas maka pengertian TPQ memiliki arti yakni suatu tempat duduk yang mengadakan pengajaran atau pengajian agama islam.

2. Fungsi TPQ

Fungsi dari TPQ pada dasarnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai lembaga pendidikan nonformal
- b. Memperdalam ilmu Al-Qur`an
- c. Menanamkan pendidikan karakter⁵⁸

TPQ ini merupakan lembaga pendidikan nonformal yang ada dengan tujuan untuk memperluas ajaran agama islam, khususnya dalam mengkaji ilmu Al-Qur`an, dan proses penanaman pendidikan karakter bagi peserta didik.

⁵⁶ M.Ali Maghfur Syadzili Iskandar, “*Syair Alala dan Nadham Ta`lim*”, (Surabaya: AL MIPTAH, 2014), hlm. 5.

⁵⁷ Ahmad Marzuki, “Dinamika dan Peran Majelis Ta`lim dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Tengger”, *Jurnal Mafhum*, Vol. 1. No. 2. 2016. hlm. 188.

⁵⁸ Lisa Retnasari, “Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius”, *Jurnal SOLMA*, Vol. 08, No. 01. 2019. hlm. 32.

3. Tujuan TPQ

Keberadaan TPQ membawa misi yang tidak lain ialah misi untuk memperkenalkan pentingnya menanamkan nilai-nilai Al-Qur`an sejak dini, dan penanaman sebuah Akhlak mulia sejak kecil, tujuan lain adanya lembaga tersebut yakni untuk memberikan bekal kepada peserta didik (santri), agar mampu membaca Al-Qur`an sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, serta membekali peserta didik dengan ilmu keagamaan khususnya dalam sebuah penanaman Akhlak.⁵⁹

TPQ merupakan jenis lembaga pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik, membentuk sikap peserta didik untuk berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur`an.

4. Kurikulum TPQ

Kurikulum pada Lembaga Pendidikan Al-Qur`an ini terdiri dari kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian).

a. Kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian) bermuatan materi sebagai berikut:

- 1) Materi inti pada pembelajaran TPQ yaitu, membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur`an melalui pembiasaan perilaku dalam sehari-hari.
- 2) Materi pembelajaran pada jenjang TPQ yaitu, menghafal, memahami Al-Qur`an dan ulumul Qur`an, dan mengamalkan kandungan isi Al-Qur`an dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Metode inti disampaikan menggunakan metode dan ciri khas masing-masing lembaga pendidikan.

b. Kurikulum penunjang (pengembangan dan kemandirian) bermuatan materi sebagai berikut:

⁵⁹ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta`dib*, Vol. 9, No. 1, 2016. Hlm. 25.

- 1) Materi pembelajaran dapat bermuatan aqidah akhlak, praktik ibadah, sejarah islam, doa harian.
- 2) Materi pembelajaran penunjang yakni disesuaikan dengan satuan pendidikan, sesuai jenjang, kompetensi peserta didik, dan kearifan lokal.⁶⁰

Kurikulum TPQ pada dasarnya berisi materi pokok yang berisikan pembelajaran al-Qur`an, ilmu tajwid, menghafal suratan pendek, adab harian dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kurikulum muatan lokal pada TPQ dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing lembaga yang ada.



⁶⁰ Saepuddin, *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNI*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2020), hlm. 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data jenis penelitian ini biasanya digunakan dalam suatu penelitian kualitatif, dengan demikian peneliti akan menggunakan sebuah penelitian lapangan yang bertujuan untuk dapat memperoleh data yang nyata.⁶¹

Peneliti dalam sebuah penelitiannya ini menggunakan jenis kualitatif (*Qualitatif Research*), merupakan sebuah metode yang didalamnya berlandaskan pada suatu paradigma yang memandang sebuah fakta lapangan sebagai sesuatu yang utuh, holistik penuh dengan makna dan terdapat sebuah hubungan yang bersifat interaktif (*reciprocal*), pada jenis ini biasanya digunakan untuk meneliti suatu objek yang nyata adanya tanpa ada suatu hal yang di rekayasa oleh peneliti. Pada proses penelitian yang berlangsung nantinya menjadi instrument, yang mana pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive*, pada tahap pengumpulan data nantinya peneliti melakukan sebuah analisis induktif.⁶²

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan berbagai hal yang tentunya berkaitan dengan penelitian mengenai implementasi pendidikan Akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil penelitian ini di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, yang beralamat di dusun Karangwuni, Rt 02/05 Wirasaba Bukateja Purbalingga, tepatnya di sebelah timur pangkalan Lanud Wirasaba. Alasan peneliti memilih

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 289.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 15.

lokasi penelitian di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah:

- a. TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga merupakan lembaga pendidikan nonformal yang masih menggunakan pembelajaran dengan kitab kuning, yang mana hal tersebut masih sangat jarang dijumpai pada TPQ lain pada umumnya, dan khususnya di daerah Wirasaba itu sendiri.
- b. Belum pernah ada penelitian yang membahas tentang pembelajaran akhlak dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak tanggal 22 Maret 2022 sampai tanggal 6 Mei 2022 akan tetapi, penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu saja.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Sugiyono mengungkapkan hal yang dimaksud dengan objek dalam sebuah penelitian ini merupakan salah satu hal yang dijadikan titik puast, yang dapat berupa tema ataupun materi yang nantinya dengan adanya sebuah penelitian akan dapat dipecahkan suatu permasalahan tersebut tentunya dengan menggunakan suatu teori yang berkaitan. Atau dapat diartikan bahwa Objek penelitian merupakan topik permasalahan yang hendak dikaji dalam sebuah penelitian.⁶³

Maka dari itu yang dijadikan objek oleh peneliti yaitu implementasi pembelajaran akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

⁶³ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No.9, 2019, hlm. 6.

2. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu pihak dalam sebuah penelitian, dimana subjek ini nantinya menjadi informan, informan ini merupakan orang yang dipilih oleh peneliti untuk dimintai suatu informasi mengenai hal yang hendak diteliti.⁶⁴ Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek peneliti adalah:

a. Pengasuh TPQ

Pengasuh TPQ merupakan orang yang mengetahui terkait dengan informasi yang sedang peneliti harapkan, dengan demikian melalui pengasuh inilah nantinya akan cukup mempermudah informasi yang sedang diteliti.

b. Ustadz/Guru

Ustadz/guru merupakan orang yang dianggap cukup mengetahui mengenai sebuah informasi yang sedang diharapkan, sehingga hal tersebut akan cukup memudahkan peneliti dalam mencari suatu obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

c. Santri

Santri merupakan pihak yang dijadikan subjek oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang sedang diteliti, melalui santri ini diharapkan untuk mempermudah dalam memperoleh informasi terkait objek yang akan diteliti.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data metode ini digunakan untuk mendapatkan beberapa informasi yang sedang diperlukan hal tersebut digunakan agar tercapainya sebuah tujuan dalam penelitian beberapa metode penelitian dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 105.

1. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu proses pengamatan langsung terhadap suatu objek yang sedang berlangsung maupun yang masih dalam tahap perancangan, aktivitas tersebut bertujuan untuk merasakan sebuah kegiatan, dan kemudian memahami sebuah pengetahuan secara langsung ditempat berlangsungnya suatu kegiatan yang diteliti. Observasi juga sebuah metode dalam proses pengumpulan data yang peneliti butuhkan yaitu dengan sebuah pengamatan terhadap suatu objek.⁶⁵

Sutrisno Hadi mengungkapkan Observasi yakni pencatatan dan pengamatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi terbagi kedalam dua jenis yakni:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Observasi berperan serta adalah, observasi yang dilakukan oleh peneliti, dan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari terkait dengan penelitian yang sedang diamati atau yang dijadikan sumber data penelitian. Pada jenis observasi ini peneliti ikut serta dalam melakukan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

b. Observasi Non-Partisipan (*Nonparticipant Observation*)

Observasi non-partisipan adalah, jenis observasi yang dilakukan peneliti, dan peneliti hanya sebagai pengamat pada suatu objek yang akan diteliti, tanpa adanya keterlibatan secara langsung dengan orang-orang yang sedang diamati.⁶⁶

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi *nonpartisipan*, yang mana dalam proses pelaksanaannya peneliti

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 145.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 146.

hanya berperan sebagai pengamat objek yang hendak diteliti. Maka dari itu, pada observasi ini peneliti tidak langsung terlibat dalam sebuah pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, peneliti sekedar mengamati sebuah proses pembelajaran Akhlaq. Peneliti melakukan suatu penelitian guna diperolehnya suatu informasi yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang terjadi antara penanya dan seorang narasumber.⁶⁷ Proses tanya jawab atau wawancara inilah yang digunakan pada suatu proses pengumpulan data.

Esterberg menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berhadapan langsung baik antara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk sama-sama menukar gagasan, maupun informasi, dilakukan dengan proses tanya jawab, dengan demikian akan mendapatkan suatu informasi tertentu. Berikut beberapa jenis wawancara yaitu:⁶⁸

a. Wawancara Terstruktur (*Struckted interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data, yang hendak dilakukan oleh peneliti mengenai sebuah informasi apa saja yang akan diperoleh, maka dari itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, (*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*), (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 155.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 305-306.

b. Wawancara Semi Struktur (*Semi Structure Interview*)

Wawancara jenis ini merupakan wawancara jenis *in-dept interview*, yang mana dalam proses wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, dimana wawancara ini merupakan jenis wawancara yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih terbuka.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara tidak terstruktur merupakan jenis wawancara yang bebas, dimana peneliti dalam penelitiannya tidak perlu menggunakan sebuah pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis, pedoman wawancara yang digunakan pada jenis wawancara ini hanyalah garis-garis besar sebuah permasalahan terkait yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dimana teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi terkait implementasi pembelajaran Akhlak dalam kitab Alala.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara mengumpulkan berbagai data yang dilakukan guna menyediakan sebuah dokumen hal tersebut dilakukan dengan sebuah bukti yang akurat, dari sebuah catatan maupun sumber informasi, baik dari sebuah karangan, maupun tulisan dan lain sebagainya yang sejenis dengan hal diatas, dalam penelitian kualitatif dokumentasi

ini cukup penting untuk pelengkap dari metode wawancara dan observasi.⁶⁹

Peneliti pada proses penelitiannya menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui beberapa data mengenai berbagai sejarah tempat penelitian, visi dan misi dalam lembaga penelitian, struktur kepengurusan dalam lembaga yang akan diteliti.

E. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik digunakan peneliti dengan mengumpulkan data yang berbeda dengan mendapatkan data dari sumber yang sama, triangulasi sumber, dalam pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber yakni, mendapatkan data dari sumber yang berbeda namun dengan teknik yang sama.⁷⁰

Tujuan penggunaan teknik pengumpulan data dengan triangulasi yakni untuk dapat mengetahui sebuah data yang diperoleh secara meluas maka dari itu penggunaan teknik ini ialah agar dapat memperoleh data secara konsisten dengan tuntas dan pasti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah sebuah metode ataupun cara untuk mengolah sebuah data untuk menjadikan sebuah informasi, dengan melakukan hal demikian maka nantinya akan menjadikan sebuah data yang mudah untuk dapat dipahami, selain hal tersebut nantinya data itu diharapkan dapat bermanfaat untuk menemukan sebuah solusi dari berbagai permasalahan terutama tentang sebuah permasalahan dalam suatu penelitian itu sendiri. Dengan

⁶⁹ Djam Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 105.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 315-317.

melakukan latihan penyelidikan informasi yang dilakukan dengan memilah-milah informasi. menggambarkan informasi ke unit, disatukan menjadi contoh, dan mencapai kesimpulan.

Peneliti menggunakan sebuah model analisis data dengan memegang sebuah model yang dikembangkan Miles dan Huberman, dimana mereka menyatakan bahwasanya terdapat tiga hal pada model yang dipakai dalam kegiatan analisis data, yaitu antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, pemusatan perhatian terhadap suatu penyederhanaan, kemudian memfokuskan kepada suatu hal yang dianggap penting dilanjut dengan mencari tema serta pola. sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses meengumpulkan data yang selanjutnya, kemudian mencaarinya apabila diperlukan.⁷¹

Pennggunaan proses reduksi data dalam penelitian ini ialah memalui sebuah pengolahan beberapa data, dari data yang diperoleh tentang sebuah pembelajaran mengenai Akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, dengan langkah memilih data-data yang penting dan membuang beberapa data yang kurang penting dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan kegiatan dalam suatu proses pembuatan laporan yang diperoleh dari sebuah hasil penelitian yang tentunya telah dilakukan, hal tersebut bertujuan agar seluruh data yang telah dikumpulkan bisa difahami dan dianalisis sesuai dengan sebuah tujuan yang diinginkan.⁷² Maka dari itu nantinya bentuk penyajian data pada penelitian ini yang didapat dari beberapa data baik observasi, wawancara dan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 338.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 341.

dokumentasi akan disajikan dalam sebuah rangkaian kata yang disatukan dalam sebuah narasi, maupun tabel dan hal lain yang serupa.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap selanjutnya ini merupakan tahap terakhir dalam strategi menyimpulkan/menyelidiki informasi adalah membuat sebuah kesimpulan dari informasi yang diperoleh di lapangan secara nyata dari penelitian. Langkah terakhir dalam menyelidiki suatu informasi dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu mencapai sebuah kesimpulan/konfirmasi. Tujuan mendasar yang diajukan masih bersifat spekulatif, dan hal demikian akan berbeda apabila ditemukannya suatu bukti yang cukup kuat pada masa pengumpulan informasi selanjutnya. Tujuan dalam pemeriksaan subjektif ini juga harus didukung oleh informasi yang substansial dengan tujuan bahwa hal yang diajukan adalah suatu tujuan yang dapat dipertahankan.⁷³

Akhir dalam tinjauan ini didapatkan dari beberapa data yang didapat dari persepsi, wawancara, selama pembelajaran sistem Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 345.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

1. Sejarah TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga pertama kali dirintis pada tahun 2000. Oleh tokoh Agama yang tinggal di desa Karangwuni, kecamatan Bukateja. Yaitu Ustadz Sohibi beserta keluarga. TPQ Darul Hikmah Wirasaba pada awalnya hanya melangsungkan pembelajaran baca tulis Al-Qur`an seperti biasa di Mushola, namun seiring berjalannya waktu anak-anak sekitar semakin banyak yang ingin belajar ilmu Al-Qur`an di Mushola tersebut.

Melihat antusias masyarakat sekitar, yang ingin anak-anaknya ikut serta belajar ilmu Agama begitu besar. Ustadz Sohibi beserta keluarga mulai merintis dan meresmikan adanya tempat untuk belajar Agama, tepatnya pada tahun 2015 berdirilah TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Seiring berjalannya waktu TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga berkembang semakin pesat, yang semula kegiatan pembelajaran hanya berlangsung di Mushola, kini TPQ Darul Hikmah sudah memiliki tempat untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran. Hal ini juga dikatakan oleh pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

Adanya TPQ ini dulunya saya hanya belajar bersama anak-anak di Mushola saja mba, namun seiring berjalannya waktu semakin banyak warga yang menitipkan anaknya untuk belajar bersama di sini, kemudian kami bersama keluarga berusaha mendirikan tempat untuk belajar bersama tepatnya pada tahun 2015.⁷⁴

TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga berkembang secara pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Darul Hikmah Wirasaba. Dengan jumlah santri hingga saat ini mencapai 150 santri, yang dibimbing oleh

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadzah Fina Haryatun, *Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga*, Jum`at 1 April 2022.

ustadz ustadzah dari keluarga Ustadz Sohibi yang berpengalaman dalam bidangnya.

2. Letak Geografis TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga secara geografis terletak di Dusun Karangwuni, Rt 02/05 Wirasaba Teangah, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah. Batas-batas TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : MI Ma`arif Wirasaba
- b. Sebelah Timur : Pangkalan Lanud Wirasaba
- c. Sebelah Selatan : Pemukiman warga
- d. Sebelah Barat : Pemukiman Warga⁷⁵

Dilihat dari batas wilayah tersebut, TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga memiliki tempat yang cukup strategis karena terletak di daerah pemukiman warga yang cukup padat penduduk, dan cukup mudah untuk di jangkau.

3. Visi dan Misi TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

Visi dan Misi dari TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ialah mencetak generasi muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, dan mencintai Al-Qur`an. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ustadzah Fina Haryatun Selaku Pengasuh TPQ.

Jadi adanya TPQ ini ialah untuk mencetak generasi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah mba, dan dapat mencintai Al-Qur`an sebagai pedoman hidupnya, intinya begitu mba tujuan dari TPQ ini.⁷⁶

Inti dari berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah menjadi tempat untuk mencari ilmu dan memiliki akhlak yang baik bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

⁷⁵ Observasi, pada hari Rabu 13 Mei 2022 di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadzah Fina Haryatun, *Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga*, Jum`at 1 April 2022.

4. Keadaan Tenaga Pendidik/Ustadz

Ustadz merupakan komponen terpenting dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Sebagian besar di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Ustadz/guru ini berasal dari lulusan Pondok Pesantren, seperti Pondok Pesantren Nurul Qur'an Bukateja, bahkan sebagian ustadznya lulusan perguruan tinggi.

Adapun daftar guru/ustadz yang diperoleh peneliti di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga sebagai berikut:

Tabel.1

Daftar Ustadz TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga⁷⁷

No	Nama Ustadz	Kedudukan
1.	Sohibi	Pengasuh
2.	Tariyatun	Pengasuh
3.	Nur Istiqomah	Kepala Madrasah
4.	Mochamad Mustofa Tarwono	Ustadz
5.	Adi Prio Utomo	Ustadz
6.	Syafudin Zuhri	Ustadz
7.	Haryatun	Ustadz
8.	Shofiatul Khaeriyah	Ustadz
9.	Maulia Agustin	Ustadz
10.	Saeful Yadi	Ustadz
11.	Fatimah	Ustadz
12.	Nasrudin	Ustadz
13.	Sofina Qolby	Ustadz

5. Keadaan Peserta Didik/Santri

Peserta didik/santri yang berada di TPQ Darul Hikmah Wirasaba berjumlah kurang lebih 150 santri, yang terbagi menjadi beberapa kelompok. Peserta didik/santri yang mengikuti pembelajaran di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini berasal dari masyarakat yang tinggal di lingkungan TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

Adapun data santri yang peneliti peroleh dari TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah sebagai berikut:

⁷⁷ Dokumen dari TPQ Darul Hikmah Wirasaba, pada, 21 Mei 2022.

Tabel.2

Data Santri TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga⁷⁸

No	Nama	Keterangan
1.	Abdulloh Hanif	Laki-laki
2.	Abidz Bagas Pratama	Laki-laki
3.	Fahmi Moyang Nur Hidayat	Laki-laki
4.	Fauzan Indra Pratama	Laki-laki
5.	Galang Panji Yudhistira	Laki-laki
6.	Gina Resty Anggraeni	Perempuan
7.	Hafis Fauzi Machbubi	Laki-laki
8.	Ilona Haura Najwa	Perempuan
9.	Iman Sholeh	Laki-laki
10.	Kahila Qotrun Nada	Perempuan
11.	Kanaya Anabila	Perempuan
12.	Leni Lestari	Perempuan
13.	Mokhamad Rifa	Laki-laki
14.	Muhamad Idris Zamzami	Laki-laki
15.	Nabihan Iza Al Mahdi	Laki-laki
16.	Naila Nur Silviani	Perempuan
17.	Najwa Attaya Putri	Perempuan
18.	Radhitya Dino Alfiandra	Laki-laki
19.	Radju Baryanto	Laki-laki
20.	Rafa Oktafiani Vernanda	Laki-laki
21.	Tafia Mu`jizati	Perempuan
22.	Alif Nur Fauzi	Laki-laki

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana ini merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Sarana dan prasarana juga termasuk komponen yang cukup penting untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapaun sarana dan prasarana di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah sebagai berikut:

⁷⁸ Dokumen dari TPQ Darul Hikmah Wirasaba Pada , 21 Mei 2022.

Tabel.3
Daftar Sarana dan Prasarana TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga⁷⁹

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	1	Baik
2.	Meja Belajar	26	Baik
3.	Kursi Santri	26	Baik
4.	Papan Tulis	4	Baik
5.	Jam Dinding	1	Baik
6.	Rebana	1 Set	Baik
7.	Lemari Kitab	1	Baik
8.	Kipas Angin	5	Baik

7. Kegiatan Belajar dan Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga dibagi dalam beberapa kelompok, pada kelompok pertama yaitu pembelajaran bagi anak usia dini, kemudian meningkat jenjang selanjutnya yaitu anak-anak sekolah dasar, dan yang terakhir ada pembelajaran dengan kelompok anak-anak remaja.

Tabel.4
Daftar Kegiatan Belajar TPQ Darul Hikmah Wirasaba⁸⁰

No	Waktu Kegiatan	Kelas
1.	Pagi Hari	Anak-anak Paud
2.	Ba`da Ashar	Anak-anak SD
3.	Ba`da Maghrib	Anak-anak SD-SMP

B. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

Kitab *Alala* merupakan himpunan syair dari kitab *Ta`lim Muta`alim* yang dikarang oleh Syekh Az-Zarnuji, salah satu kitab Akhlak yang hingga saat ini masih sangat banyak dipakai di lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti pondok pesantren, madrasah atau tempat-

⁷⁹ Dokumen dari TPQ Darul Hikmah Wirasaba pada, 21 Mei 2022.

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadzah Fina Haryatun, *Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga*, 13 Mei 2022.

tempat lain. Hal ini karena kitab *Alala* yang berisi berbagai materi tentang Akhlak disusun secara singkat dan sederhana, dengan menggunakan syair-syair sehingga mempermudah siapapun yang mempelajari kitab *Alala*.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Ustadz Saiful Yadi, bahwasanya kitab *Alala* merupakan kitab pertama tentang Akhlak yang dipelajari di TPQ Darul Hikmah Wirasaba. Dipilihnya kitab *Alala* sebagai kitab rujukan dalam pembelajaran ini karena kitab *Alala* merupakan kitab yang cukup mudah dan menyenangkan ketika dipelajari khususnya bagi pemula.⁸¹

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Dari hasil observasi tersebut diperoleh data mengenai langkah-langkah pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala*

Perencanaan pembelajaran termasuk aspek yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif, dan efisien. Apabila dalam suatu kegiatan telah direncanakan terlebih dahulu maka akan lebih mudah dalam mencapai tujuan yang telah di rancang.

Idealnya dalam pendidikan formal proses penyusunan perencanaan pembelajaran biasanya membuat silabus dan RPP, namun berbeda halnya dalam pendidikan nonformal. TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga yang berkembang di masyarakat dalam penyusunan perencanaan pembelajaran tidak membuat silabus atau RPP. Dikarenakan dalam pendidikan nonformal tidak ada peraturan yang mewajibkan untuk menyusun silabus dan RPP. Hal ini sama dengan apa yang dikatakan Ust Saiful Yadi selaku Ustadz yang mengajar

⁸¹ Wawancara dengan Ustadz Saiful Yadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

Akhlik menggunakan Kitab *Alala*, pendapat Ustadz Saiful Yadi terhadap perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Di TPQ Daul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini dewan Asatidz tidak diwajibkan menyusun silabus dan RPP mba, karena dalam pembelajarannya kita menggunakan kitab sebagai rujukan belajar, jadi proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang sederhana. Lain halnya seperti di sekolah-sekolah formal pada umumnya yang sudah terstruktur sedemikian rupa. Yang terpenting Asatidz dalam penyampaian materi sudah paham dengan materi yang disampaikan.⁸²

Meskipun perencanaan pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga belum tertulis secara sistematis seperti pada sekolah formal umumnya, Ustadz tetap harus membuat perencanaan/mempersiapkan sebelum melakukan pembelajaran. Adapun persiapan yang dilakukan oleh Ustadz Syaiful Yadi dalam pembelajaran Akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga antara lain ialah. Menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran Akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga oleh Ustadz Syaiful Yadi adalah sebagai berikut:

Pembelajaran Akhlak dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga bertujuan agar anak-anak paham mengenai akhlak dan diharapkan anak-anak dapat mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸³

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh Ustadz Syaiful Yadi sebelum pembelajaran Akhlak dimulai adalah, dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dalam hal ini Ustadz Syaiful Yadi biasanya melakukan *Mutholaah* yaitu mengulang materi yang telah dipelajari, pada materi yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan agar Ustadz lebih paham dengan materi yang akan disampaikan kepada anak-anak.

⁸² Wawanara dengan Ustadz Saiful Yadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

⁸³ Wawanara dengan Ustadz Saiful Yadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlak dalam Kitab Alala

a. Observasi pertama dilaksanakan pada hari jumat, 1 April 2022

Adapun langkah-langkah pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini, santri melakukan doa bersama, Ustadz memberikan salam kepada santri, dan mengecek kehadiran santri. Kemudian santri membacakan nadzom *Alala* secara bersama-sama, pada kegiatan pendahuluan ini, Ustadz mengulus materi yang sebelumnya telah dipelajari, dan memberikan motivasi untuk santri agar tetap semangat dalam belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, Ustadz memerintahkan santri untuk membuka kitab *Alala* dengan materi yang akan disampaikan yaitu mengenai orang yang berilmu lebih bisa menjaga diri. Adapun teks yang terdapat dalam kitab mengenai materi tersebut yakni sebagai berikut:

ORANG YANG BERILMU LEBIH BISA MENJAGA DIRI

وايقن بحمق المءان كان مكثرا

Dan yakinlah kebodohan seseorang bila ia banyak bicara

وليس يموت المرء من عشرة

الرجل
Dan Kematian seseorang bukanlah disebabkan karena terplesetnya kaki.

وعثرته بالرجل تبرى على

اذاتم عقل

المرء قل كلا مه
Bila sempurna akal seseorang, sedikit sekali ucapannya

يموت الفتى من عشرة من لسانه

Matinya seorang pemuda adalah disebabkan oleh terplesetnya mulut.

فعثرتة من فيه ترمى براسه

Terplesetnya mulut bisa

المهل mengakibatkan luka dalam kepala.⁸⁴

Namun jika kakinya yang terpleset lama-kelamaan akan bisa sembuh.

Setelah seluruh santri membuka nadzom *Alala*, Ustadz kemudian mengarahkan mereka untuk bersama-sama membacakan nadzom dengan lagu yang telah ditentukan. Setelah pembacaan nadzom selesai, Ustadz menjelaskan materi yang terkandung dalam nadzom *Alala* tersebut dengan detail agar mudah dipahami oleh santri. Dalam pelaksanaan pembelajarannya Ustadz Syaiful Yadi menyampaikan materi Akhlak ini dengan menggunakan metode ceamah. Dari pembelajaran ini Ustadz menyampaikan dengan bahasa yang cukup jelas yakni menggunakan bahasa Indonesia sehingga mudah dipahami oleh santri TPQ Darul Hikmah Wirasaba.

Tahapan terakhir pada kegiatan inti ini Ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah disampaikan dan belum bisa dipahami. Ustadz: "Sampai sini apakah ada pertanyaan mengenai materi yang belum bisa dipahami?" serentak santri menjawab : "Belum ada Ustadz", Kemudian Ustadz Syaiful Yadi meminta kepada seluruh santri untuk membacakan nadzom *Alala* sesuai dengan materi yang telah dipelajari.⁸⁵ Dari kegiatan tersebut ustadz juga kembali memaparkan materi secara ringkas mengenai materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, Ustadz Syaiful Yadi memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan,

⁸⁴ M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Syair Alala dan Nadzom Ta`lim*, (Surabaya: Al-Miftah), hlm. 11-12.

⁸⁵ Observasi pada Hai Jum`at, 1 April 2022 di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

selanjutnya Ustadz mengadakan tes kepada santri yaitu dengan meminta santri untuk membacakan nadzom *Alala* dengan membacakan pegonnya. Ustadz Syaiful Yadi mendengarkan dan memberikan masukan kepada santri yang bacaannya masih ada yang salah/keliru atau belum sesuai dengan makna kitab. Nadzom yang dibaca merupakan nadzom yang telah dipelajari sebelumnya.

Setelah kegiatan evaluasi selesai, Ustadz memberikan kembali kesempatan kepada santri, untuk menanyakan kembali tentang materi yang belum bisa dipahami pada pertemuan tersebut, kemudian Ustadz menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Setelah semua kegiatan selesai, Ustadz menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa setelah belajar bersama-sama dengan santri, kemudian ditutup dengan salam oleh Ustadz SyaifulYadi.

b. Observasi kedua Dilaksanakan Pada Jumat 13 Mei 2022.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

pada tahap kegiatan pendahuluan ini, seluruh santri membacakan nadzom *Alala.*, dilanjut dengan Ustadz memberikan salam sebelum melakukan pembelajaran dan santri berdoa bersama. Ustadz mengecek kehadiran santri, dan menanyakan materi yang akan dipelajari, namun sebelum Ustadz melanjutkan kepada materi yang baru, Ustadz sedikit mengulas tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan memberikan motivasi kepada santri untuk selalu semangat belajar khususnya belajar ilmu agama.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, Ustadz Syaiful Yadi meeminta santri untuk membuka kitab *Alala* dan melanjutkan nadzom selanjutnya yaitu materi tentang Orang yang Berilmu Hidup Selamanya. Adapun teks materi dalam kitab *Alala* adalah sebagai berikut:

ORANG YANG BERILMU HIDUP SELAMANYA

واوصاله تحت التراب رميم
Meski Tubuhnya telah menjadi tulang belulang dalam tanah

اخوالعلم حي خالد بعد موته
Orang yang berilmu akan tetap hidup setelah kematiannya

يظن من الاحياء وهو عديم
Ia mengira dirinya termasuk orang yang masih hidup padahal ia telah mati

وذوا جهل ميت وهو يمشى على الثرب
Orang yang bodoh adalah orang yang mati sedangkan ia masih berjalan di atas tanah.⁸⁶

Setelah semua santri membuka nadzom, Ustadz Syaiful Yadi mengarahkan santri untuk membacakan nadzom tersebut secara bersama-sama. Setelah semua nadzom dibaca, Ustadz membacakan arti yang bertuliskan pegon, kemudian menjelaskan arti yang terkandung dalam nadzom yang telah dibacakan secara bersama-sama. Seperti biasa dalam proses pembelajaran, Ustadz Syaiful Yadi menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan bahasa Indonesia, tujuan digunakan bahasa Indonesia yaitu agar santri dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh Ustadz.

Langkah terakhir dalam tahap kegiatan inti ini, seperti biasa Ustadz Syaiful Yadi memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan mengenai materi yang masih

⁸⁶ M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Syair Alala*, hlm. 12.

belum bisa di pahami, dengan memberikan pertanyaan kepada santri,”Bagaimana anak-anak, apakah ada pertanyaan terkait materi yang telah di sampaikan?” kemudian santri menjawab, “Belum Ustadz”. Kemudian Ustadz memerintahkan kepada santri untuk kembali membacakan nadzom yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Seperti pada pertemuan sebelumnya, Ustadz Syaiful Yadi memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan, selanjutnya Ustadz mengadakan tes kepada santri yaitu dengan meminta santri untuk membacakan nadzom *Alala* yang telah dipelajari dengan membacakan pegonnya. Ustadz Syaiful Yadi mendengarkan dan memberikan masukan kepada santri yang bacaannya masih ada yang salah/keliru atau belum sesuai dengan makna kitab. Nadzom yang dibaca merupakan nadzom yang telah dipelajari sebelumnya.

Setelah selesai, Ustadz kembali menanyakan kepada santri terkait materi yang belum bisa dipahami, kemudian Ustadz memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan secara ringkas agar mudah dipahami. Ustadz juga menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Ustadz menutup pembelajaran dengan membaca doa setelah belajar bersama dengan santri, kemudian menutup dengan salam oleh Ustadz.

c. Observasi Ketiga Dilaksanakan Pada Sabtu 14 Mei 2022.

Adapun langkah-langkah pembelajran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba diawali dengan menjawab salam

yang diberikan oleh Ustadz, kemudian melakukan doa bersama, dan Ustadz mengecek kehadiran santri. Ustadz meminta santri untuk bersama-sama membacakan nadzom *Alala* yang telah dipelajari sebelumnya, Ustadz sedikit mengulas mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kemudian Ustadz memberikan sedikit motivasi untuk santri agar tetap semangat dalam menuntut ilmu khususnya ilmu agama.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, Ustadz Syaiful Yadi meminta santri untuk membuka kitab *Alala* dan seluruh santri untuk membacakan nadzom materi sebelumnya dan membacakan nadzom yang akan disampaikan yaitu mengenai materi Mulia adalah Harapan Semua Orang. Adapun teks nadzom dalam kitab *Alala* adalah sebagai berikut:

MULIA ADALAH HARAPAN SEMUA ORANG

ولكن عزيز في الرجال ثبات	لكل الى ساوالعلى حركات
Namun sedikit sekali orang yang menetapi cita-citanya	Setiap orang pasti tergerak untuk menjadi mulia
ولا تصحب الاردي فتردى مع الردي	اذا كنت في قوم فصاحب خيارهم

Dan jangan berteman dengan orang yang hina, kamu akan terhina bersama mereka. Jika kamu berada pada sebuah niscaya kaum maka pilihlah teman orang yang terbaik dari mereka.⁸⁷

Setelah semua santri membuka kitab *Alala*, kemudian Ustadz Syaiful Yadi mengarahkan santri untuk membacakan nadzom yang akan dipelajari, setelah seluruh nadzom yang akan dipelajari dibaca. Ustadz menerangkan maksud dari nadzom yang telah dibacakan, dalam menyampaikan materi Ustadz Syaiful Yadi juga membacakan pegon yang tertulis

⁸⁷ M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Syair Alala*, hlm. 13.

dalam nadzom tersebut. Selama proses pembelajaran Ustadz Syaiful Yadi menyampaikan materi secara perlahan dan jelas, dengan tujuan agar mudah dipahami oleh santri. Ustadz Syaiful Hadi menyampaikan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan menggunakan metode keteladanan.

Langkah selanjutnya dalam kegiatan ini adalah, memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan mengenai materi yang masih susah untuk dipahami, seperti pada pertemuan yang lalu, Ustadz Syaiful Yadi menanyakan kepada santri dengan pertanyaan, "dari materi yang telah disampaikan, apakah masih ada materi yang masih ada materi yang belum bisa kalian fahami?" secara serentak santri menjawab "Alhamdulillah sudah Ustadz". Kemudian Ustadz kembali memerintahkan santri untuk membaca nadzom yang telah dipelajari secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

Ustadz Syaiful Yadi melakukan hal yang sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Yaitu Ustadz memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, dan melakukan evaluasi terhadap santri dengan cara, menunjuk salah satu santri untuk membacakan nadzom *Alala* yang telah dipelajari, kemudian Ustadz Syaiful Yadi menyimak dan memberikan masukan pada santri yang dalam membaca masih kurang sesuai dengan yang ada di kitab.

Setelah kegiatan selesai, Ustadz kembali memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari, kemudian Ustadz menyampaikan rencana terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Setelah selesai, Ustadz menutup kegiatan dengan bacaan “*Wallahu a`lam bisowwab*” dilanjut dengan membaca doa penutup majlis secara bersama-sama. Ustadz mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Evaluasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab *Alala*

Pada kegiatan pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, tujuan adanya evaluasi adalah untuk mengukur suatu kemampuan peserta didik/santri dalam memahami materi selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Evaluasi yang digunakan oleh Ustadz Syaiful Yadi dalam pembelajaran Akhlak dalam kitab *Alala* ialah dengan menggunakan evaluasi secara lisan. Hal ini sesuai apa yang dikatakan oleh Ustadz Syaiful Yadi mengenai evaluasi yang digunakan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga yaitu masih menggunakan tes lisan saja, belum menggunakan tes tertulis maupun praktik.⁸⁸

Waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akhlaq yang diterapkan oleh Ustadz Syaiful Yadi di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga dilaksanakan dengan dua tahap yakni sebagai berikut:

a. Dilaksanakan Satu Kali Setelah Selesai Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadz Syaiful Yadi, bahwasanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran Akhlak ini, dilakukan secara lisan. Evaluasi ini dilakukan setiap selesai pembelajaran dengan cara, menunjuk santi untuk membacakan nadzom *Alala* yang telah dipelajari di depan Ustadz secara bergantian.⁸⁹

b. Dilaksanakan Setiap Akhir Semester

⁸⁸ Wawancara dengan Ustadz Saiful Yadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

⁸⁹ Wawancara dengan Ustadz Saiful Yadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Ustadz Syaiful Yadi, mengenai evaluasi pembelajaran Akhlaq yang dilakukan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Evaluasi dilaksanakan secara lisan oleh Ustadz Syaiful Yadi setiap satu semester sekali, ujian ini dilaksanakan dengan cara, Ustadz menunjuk seluruh santri secara bergantian untuk maju kepada Ustadz untuk membacakan nadzom *Alala* dengan arab pegonnya, namun tidak dengan membuka kitab *Alala*.⁹⁰

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menganalisis pembelajaran Akhlaq dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, dengan menggunakan metode deskriptif dalam analisis data.

Analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu meliputi, analisis tahap perencanaan, analisis tahap pelaksanaan, dan analisis tahap evaluasi. Analisis tersebut merupakan aktivitas Ustadz Syaiful Hadi dalam melaksanakan pembelajaran akhlaq dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Adapun hasil analisis data adalah sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

a. Perencanaan Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab *Alala*

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka harus melalui perencanaan yang baik. Sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga dalam perencanaan pembelajarannya masih sangat sederhana, dikarenakan dalam proses

⁹⁰ Wawancara dengan Ustadz Saiful Hadi, *Ustadz yang Mengajar Akhlak Menggunakan Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba*, Jumat, 1 April 2022.

pembelajarannya TPQ Darul Hikmah Wirasaba masi mengacu pada pendidikan pesantren, sehingga dalam perencanaan ini, Ustadz tidak membuat perencanaan secara tertulis seperti Silabus, maupun RPP seperti pada pendidikan formal pada umumnya. Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Sohibi selaku Pengasuh TPQ Daru Hikmah Wirasaba Purbalingga.

Di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini, tidak mewajibkan Ustadz untuk menyusun rencana pembelajaran secara tertulis seperti silabus atau RPP. Karena pembelajaran akhlaq disini masih mengacu pada kitab, jadi pembelajarannya masih berlangsung sederhana, tidak seperti pada pendidikan formal umumnya.⁹¹

Ustadz terlebih dahulu merencanakan pembelajaran, dengan menyusun tujuan-tujuan yang hendak dicapai pada pembelajaran tersebut, kemudian Ustadz mempersiapkan materi yang ada pada kitab Alala yang akan digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dari Pengasuh TPQ Darul Hikmah dan Ustadz pengampu pelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Diperoleh hasil terkait perencanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga bahwasanya perencanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan lancar meskipun belum tersusun secara tertulis.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala

Pelaksanaan pembelajaran Akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga menggunakan tiga kegiatan pokok, antara lain adalah: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Menurut peneliti pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga sudah cukup baik, karena sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Abdul Majid yang menjelaskan bahwasanya kegiatan pembelajaran terdiri dari

⁹¹ Wawancara dengan Ustadz Sohibi, Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Pada 1 April 2022.

tiga pokok yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.⁹²

Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan, pada kegiatan pendahuluan ini Ustadz sudah melakukan pembelajaran dengan baik. Dimana dalam proses pembelajarannya Ustadz Syaiful Yadi sudah melakukan langkah-langkah secara benar. Pada awal pembelajaran Ustadz membuka pembelajaran dengan salam, kemudian Ustadz mengecek kehadiran santri dan membrikan sedikit motivasi agar santri selalu semangat dalam menuntut ilmu, khususnya ilmu agama. Kemudian Ustadz Syaiful Yadi menanyakan kepada santri terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, tahap terakhir dalam proses pendahuluan ini, Ustadz Syaiful Yadi memberikan *Apresiasi* kepada santri yakni dengan mengulas sedikit materi yang sebelumnya telah disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Ustadz pada saat menyampaikan materi pelajaran akhlaq. Pada kegiatan penyampaian materi ini, Ustadz menggunakan beberapa metode pembelajaran, dari hasil observasi yang peneliti lakukan, pada proses pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, Ustadz menggunakan beberapa metode pembelajaran, yaitu melalui metode ceramah, dan keteladanan.

Metode ceramah adalah metode yang digunakan oleh Ustadz saat penyampaian materi akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga. Metode ceramah ini digunakan oleh

⁹² Abdul Majid dan Chaerul Rohman, Pendekatan Ilmiah Dalam..., hlm. 65.

Ustadz ketika sudah selesai membaca kitab, metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi akhlaq sesuai dengan apa yang telah dipelajari mengenai akhlaq yang terdapat di kitab *Alala*, dengan menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh santri. Menurut peneliti, metode ceramah yang digunakan oleh Ustadz dalam penyampaian materi akhlaq sudah tepat, karena mata pelajaran akhlaq adalah mata pelajaran yang pembahasannya cukup luas, sehingga sangat dibutuhkan peran Ustadz untuk membimbing santri agar dapat memahami materi pembelajaran akhlaq.

Metode terakhir yang digunakan oleh Ustadz Syaiful Yadi dalam pembelajaran akhlaq adalah, menggunakan metode keteladanan. Hal ini dapat dilihat pada saat Ustadz Syaiful Yadi menyampaikan materi dengan memberikan contoh mengenai anjuran menuntut ilmu. Menurut peneliti penggunaan metode keteladanan pada pembelajaran akhlaq sudah cukup tepat, yaitu dengan cara Ustadz memberikan contoh keteladanan kepada peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan oleh Ustadz Syaiful Yadi dengan menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian setelah menyimpulkan materi Ustadz Syaiful Yadi melakukan penilaian, dengan cara menunjuk salah satu santri untuk maju dan membacakan nadzom yang telah dipelajari lengkap dengan pegonnya. Kemudian Ustadz menanyakan kepada santri terkait materi yang belum bisa dipahami, kemudian Ustadz menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan pertemuan berikutnya, pada tahap ini Ustadz membaca doa penutup pembelajaran bersama santri, dan mengucapkan salam.

Menurut peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan oleh Ustadz Syaiful Yadi sudah berjalan dengan baik, karena sudah memenuhi beberapa hal yang ada dalam kegiatan penutup, seperti menyimpulkan materi pembelajaran, melaksanakan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, memberikan apresiasi dan umpan balik kepada peserta didik, dan menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

c. Evaluasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala

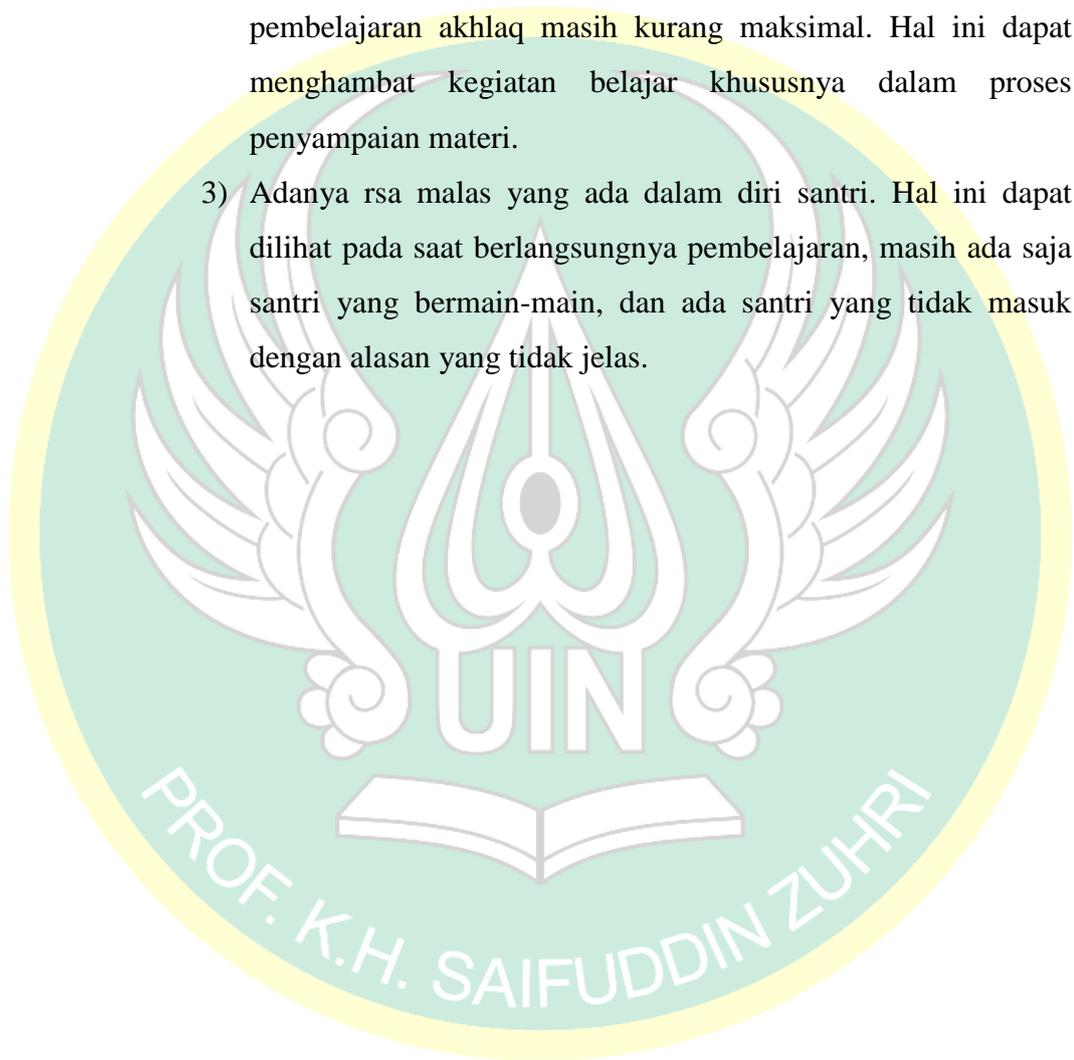
Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran, karena proses pembelajaran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan memberikan soal-soal baik tertulis maupun secara lisan. Pada pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, proses evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh Ustadz Syaiful Yadi sebanyak dua kali, yaitu setelah selesai pembelajaran dan setiap akhir semester, dengan bentuk ujian secara lisan.

Menurut peneliti, evaluasi pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga sudah dilaksanakan

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Ustadz memiliki kemampuan yang baik dalam mengajar pelajaran akhlaq dalam kitab *Alala*, karena latar belakang Ustadz yang berasal dari lulusan pondok pesantren.
 - 2) Adanya semangat santri untuk terus menuntut ilmu, khususnya ilmu agama.

b. Faktor Penghambat

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang berlangsung, Ustadz masih menggunakan media pembelajaran yang monoton sehingga menimbulkan rasa bosan pada santri.
- 2) Keterbatasan waktu. Alokasi waktu yang hanya satu jam untuk pembelajaran akhlaq masih kurang maksimal. Hal ini dapat menghambat kegiatan belajar khususnya dalam proses penyampaian materi.
- 3) Adanya rasa malas yang ada dalam diri santri. Hal ini dapat dilihat pada saat berlangsungnya pembelajaran, masih ada saja santri yang bermain-main, dan ada santri yang tidak masuk dengan alasan yang tidak jelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengenai Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran akhlaq dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga belum berjalan dengan maksimal, dikarenakan dalam proses perencanaan Ustadz belum menerapkan penulisan perencanaan pembelajaran secara tertulis seperti Silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran akhlaq dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga sudah terlaksana dengan baik. Hal ini didasari oleh Ustadz yang sudah mampu mengelola pembelajaran di kelas. Ustadz sudah melakukan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan baik, seperti melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Evaluasi Pembelajaran akhlaq dalam kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga menggunakan evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi formatif dilaksanakan setelah selesai pembelajaran, sedangkan evaluasi sumatif dilaksanakan tiap akhir semester. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasanya kegiatan evaluasi yang dilakukan di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga masih kurang maksimal, karena hanya melakukan evaluasi secara lisan, yang masih menilai dari ranah kognitif saja, belum sampai evaluasi ke ranah psikomotorik.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian. Izinkan peneliti memberikan beberapa saran terkait Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh dan Ketua TPO

- a. Diperlukan adanya pengembangan pada proses perencanaan pembelajar secara tertulis.
- b. Diperlukannya pelaksanaann evaluasi pembelajaran secara tertulis, dan mendalam terkait aspek psikomotorik, agar evaluasi yang dilaksanakan lebih maksimal.
- c. Diperlukanya penambahan sarana dan prasarana khususnya tekhnologi, agar santri semangat dalam belajar, dan menghindari rasa bosan.

2. Bagi Ustadz

- a. Diharapkan kepada Ustadz untuk lebih mengembangkan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.
- b. Diharapkan kepada Ustadz untuk menggunakan metode belajar yang bervariasi, dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran tidak terlihat sangat monoton.
- c. Diharapkan kepada Ustadz untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Hal ini diharapkan agar santri tidak merasa bosan saat pembelajaran.
- d. Diharapkan kepada Ustadz untuk mengadakan evaluasi secara teratur, tidak hanya melalui lisan namun bisa dengan tulisan.

3. Bagi Santri

- a. Diharapkan bagi seluruh santri untuk lebih semangat dan *Istiqomah* dalam belajar khususnya ilmu agama.
- b. Diharapkan untuk seluruh santri dapat mengamalkan ilmu yang telah dipelajari dimanapun dan kapanpun.
- c. Diharapkan bagi seluruh santri untuk *Muthola`ah* materi yang telah diberikan oleh Ustadz.
- d. Diharapkan bagi seluruh santri untuk terus belajarn membaca, dan menulis kitab, dan huruf pegon agar dapat dengan lancar membaca kitab.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang implementasi pembelajaran akhlaq.
- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat memperoleh referensi guna mendukung penelitian tentang implementasi pembelajaran akhlaq.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil`alamin puji syukur kehadiran Allah SWT. Demikian skripsi yang telah peneliti buat, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, dan peneliti khususnya. Tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan peneliti. Baik keterbatasan pengetahuan maupun referensi, peneliti mohon maaf apabila banyak kekeliruan kata ataupun kalimat yang tidak sesuai, maka dari itu, peneliti juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Rahman, "Pentingnya Tarbiyatul Khuluqiyah", *Jurnal Penelitian Agama STAIN Purwokerto*, Vol, 13, No, 1.
- Ajar Rukajat, 2018. *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama.
- Aliwar, 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta`dib*, Vol. 9, No. 1.
- Ardani Moh. 2005. *Akhlak Tasawuf Nilai-nilai Akhlak?/Budii Pekerti Ibadah dan Tasawuf*, Jakarta:CV Karya Mulia.
- Arikunto Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- B Mahirah, 2017, "Evaluasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal IDAARAH*, Vol. 1, No. 2.
- Busthomy Ahmad, Abdul Muhid, 2020. "Method Of Learning Persepective Of Alala Tanalul `Ilma By Imam Al-Zarnuji", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol, 9, No, 1.
- Darodjat, 2013. Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. XII, No. 1.
- Daspoang Muhammad Darwis, 2017. "Belajar dan Pembelajaran" , *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2.
- Diyah Faiqoh Hami. 2019. Skripsi, "Konsep nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab alala", UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gafur Abdul, 2012, *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Pelaksanaan Pembelajaran*, Yogyakarta:Ombak.
- H.R Tirmidzi, oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, dalam Kitab Shahih Al Jami` Ash-Shaghir, no,1232.
- Habibah Syarifah. 2015. "Akhlak dan Etika dalam Islam", *Jurnal Pesona Dasar*, Vol, 1, No. 4.
- Hariyanto Suyoni dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Hasan. Kec. Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, *Jurnal ISSN 1411-5875*, Vol. 17, No. 2.
- Iskandar M.Ali Maghfur Syadzili, 2014. “*Syair Alala dan Nadham Ta`lim*”, Surabaya: AL MIFTAH.
- Ismail, Syekh Ibrohim bin. *Syarah Ta`lim Muta`alim*, Semarang: Toha Putra.
- Iwan, “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter”, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol, 1, No, 1.
- Majid Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurfuadi, 2020. *Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: CV Cinta Buku.
- Nurhasan, 2018, “Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga dalam Pembinaan Akhlaq (Studi Kasus di MI Sunan Giri dan MI Al-Fattah Malang)”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol, 3, No. 1.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir. 2020. *Adab dab Akhlak Penuntut Ilmu*, Bogor: Pustaka At-Taqwa.
- Mahmud, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud Ali Abdul Halim, 2004. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani.
- Mansur Fatih dan Miftah Ansor, 2008. *Adab Silaturahmi*, Jakarta:Artha Rivera.
- Manuruang Suprpto, *Merancang Kegiatan Pembelajaran*, Universitas HKBP Nomensen.
- Marzuki Ahmad. 2016. “Dinamika dan Peran Majelis Ta`lim dalam Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan di Wilayah Suku Tengger”, *Jurnal Mafhum*, Vol. 1. No. 2.
- Muhaemin, 1993. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.
- Muhaimin, 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Karakteristik*, Bandung: Rosdakarya.

- Musyarifah, 2008. Skripsi: “ *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mts Wonokromo Bantul Yogyakarta*”, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Parwati Ni Nyoman, DKK. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Prastowo Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat Pupu Saeful. 2019. Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9.
- Retnasari Lisa. 2019. “Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius”, *Jurnal SOLMA*, Vol. 08, No. 01.
- Rohayati Enak. 2011 .”Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak”, *Jurnal Ta`dib*, Vol, XVI, No. 01.
- Rohman Roli Abdul, 2005. *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, Solo: Tiga Serangkai.
- Sabri Ahmad, 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Pt Ciputat Press.
- Saepuddin, 2020, *Pengembangan Kurikulum TPQ Berbasis KKNi*, Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press..
- Satori Djam dan Aan Komariah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smk N 1 Lais Kecamatan Lais Musi Banyuasin, Pascasarjana IAIN Raden Fatah Plemang, 2014, hlm.37.
- Shihab Muhammad Quraish, 2003. *Wawasan Al-Qur`an Persoalan Umat*, Bandung:Mizan Pustaka.
- Sunarti Mohammad Syarif, 2015. *Strategi Pembelajaran:Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Press.

Sunhaji, 2016. "Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Islam dengan Sains", Yogyakarta: Pustaka Senja.

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Kependidikan*, Vol, II, No, 2.

Suryawati Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Mts Negeri Semanu Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol, 1, No, 2.

Siswadi. 2016. "Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis *Life Skill* di MI Al- Al-Hasan Kec.Sumpiuh Kabupaten Banyumas", *Jurnal ISSN 1411-5875*, Vol. 17, No. 2.

Syatibi Ibi. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, Jakarta: Rumah Kitab. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. Imperial Bhakti Ulama, 2007.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Thontawi M. Tesis. 2020. "Implementasi pembelajaran kitab ta'lim al muta'alim di pondok pesantren nurul iman muaro sebapo", UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Wahidi Ihsan. 2021. Skripsi: "Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab alala karya Syekh Az-Zarnuji dan relevnsinya terhadap pendidikan agama islam", Ponorogo:IAIN Ponorogo.

UU, No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II Pasal 3.

**PEDOMAN PENCARIAN DATA PENELITIAN
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAK DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
2. Bentuk perencanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
3. Bentuk pelaksanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
4. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
5. Bentuk evaluasi pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
6. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

B. Pedoman Wawancara

1. **Wawancara dengan Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga**
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ?
 - b. Apa latar belakang didirikannya TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ?
 - c. Apa Tujuan di selenggarakannya Pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ?
 - d. Bagaimana terkait perencanaan pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ?

2. Wawancara Dengan Ustadz Pengampu Mata Pelajaran Akhlaq

- a. Apa dasar diselenggarakannya pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* ?
- b. Menurut Ustadz, apakah alasan kitab *Alala* dijadikan sumber dalam pembelajaran Akhlak di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ?
- c. Kapan dilaksanakannya pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* di TPQ Darul Hikmah ?
- d. Persiapan apa yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* ?
- e. Bagaimana langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran yang Ustadz lakukan dalam pembelajaran Akhlak menggunakan kitab *Alala* ?
- f. Materi apa sajakah yang berada dalam kitab *Alala*, kemudian apakah semua materi yang terdapat dalam kitab dijelaskan ?
- g. Apa saja Metode yang Ustadz gunakan dalam pembelajaran Akhlak ?
- h. Media apakah yang digunakan dalam pembelajaran Akhlak tersebut ?
- i. Bagaimana sistem evaluasi dalam pembelajaran akhlak menggunakan kitab *Alala* tersebut ?
- j. Faktor yang menghambat dalam pembelajaran akhlak dan bagaimana usaha yang Ustadz lakukan untuk mengatasi hal tersebut ?

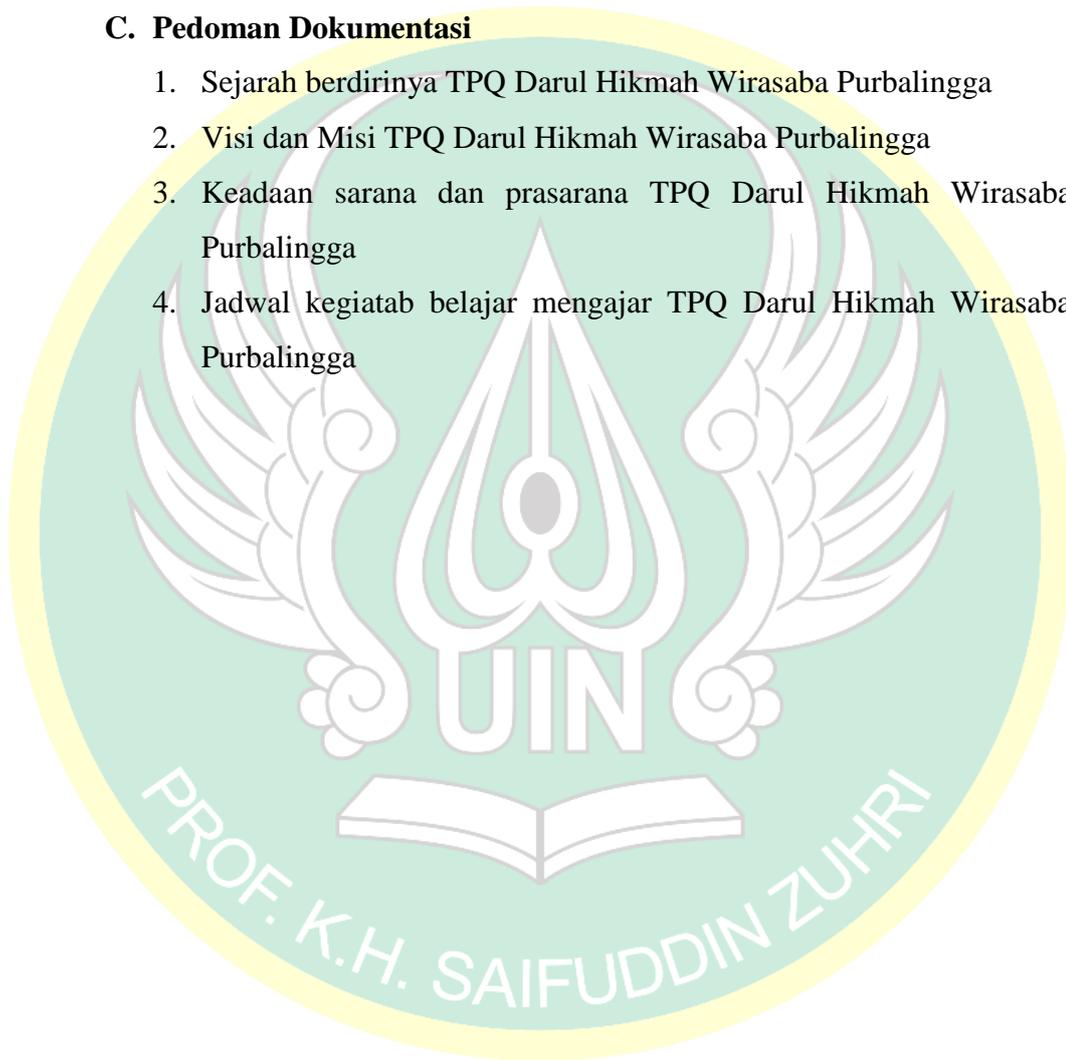
3. Wawancara Dengan Santri TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

- a. Kapan waktu pembelajaran akhlak dilaksanakan?
- b. Apakah materi yang disampaikan oleh Ustadz mengenai akhlak dapat dipahami semuanya ?
- c. Metode apa yang paling disukai ketika pembelajaran akhlak ?

- d. Apa saja hal-hal yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran ?
- e. Hal-hal apa saja yang dilakukan Ustadz dalam kegiatan inti ?
- f. Hal-hal apa saja yang Ustad lakukan ketika menutup pelajaran?
- g. Apa saja kendala yang Adik-adik hadapi ketika mengikuti pembelajaranakhlak menggunakan kitab *Alala* ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
2. Visi dan Misi TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
3. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
4. Jadwal kegiatab belajar mengajar TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga



Lampiran 2 Data Penelitian Hasil Wawancara

**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN PENGASUH
TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

- Informan : Ustadz Sohibi dan Ustadzah Fina Haryatun
- Hari/Tanggal : Jum`at 1 April 2022
- Waktu : 10.30 WIB
- Tempat : Rumah Ustadz Sohibi
- Peneliti : Pada tahun berapa TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini didirikan dan siapa saja yang ikut merintis berdirinya TPQ ini ?
- Informan : Berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini pada tahun 2000 namun di resmikan adanya TPQ itu pada tahun 2015, yang ikut merintis berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba itu keluarga besar saya.
- Peneliti : Menurut bapak, apa yang melatar belakangi berdirinya TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini ?
- Informan : Latar belakang berdirinya lembaga pendidikan ini yaitu tidak lain untuk bersiar menyebarkan ajaran agama islam, yang tentunya berhaluan *Ahlusunnah Wal Jama`ah* yang mana hal ini sangat dibutuhkan di tengah masyarakat.
- Peneliti : Menurut bapak, dan ibu apa tujuan dilaksanakannya pembelajaran akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini ?
- Informan : Tujuan dilaksanakannya pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini karena akhlak merupakan hal yang sangat penting yang harus ditanamkan pada anak-anak, yang tentunya digunakan setiap hari, dimana dalam keseharian kita sebagai manusia makhluk sosial tentunya bersosialisasi dengan masyarakat, hal ini tentunya harus dibekali dengan akhlaq yang baik. Selain itu kitab Alala ini kitab yang cukup mudah dipahami

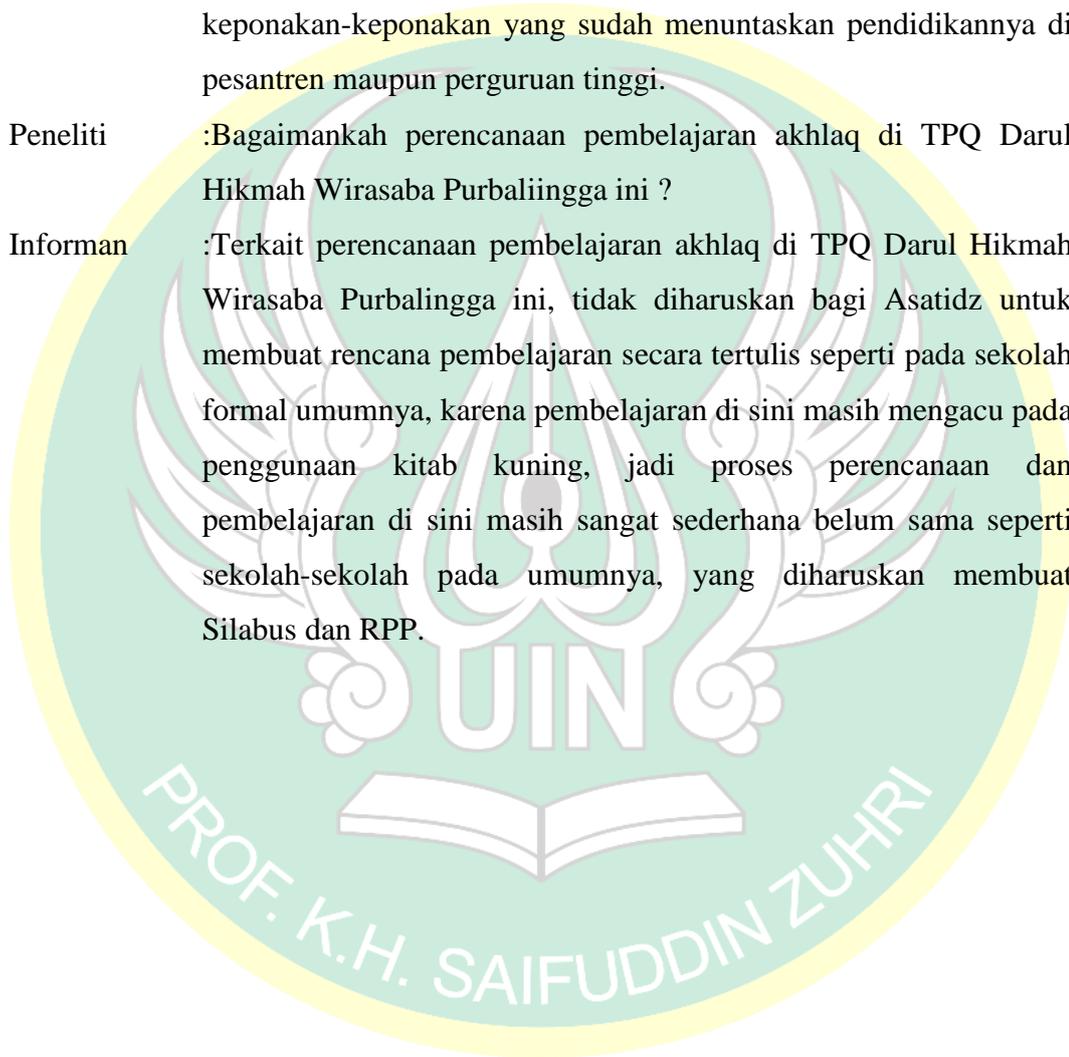
oleh anak-anak. Tujuan pembelajaran ini yaitu sebagai bekal bagi anak-anak untuk kehidupan yang akan datang.

Peneliti : Siapa saja Ustadz yang mengajar di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ?

Informan : Untuk Ustadz yang mengajar di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini berasal dari keluarga, baik dari anak maupun menantu dan keponakan-keponakan yang sudah menuntaskan pendidikannya di pesantren maupun perguruan tinggi.

Peneliti : Bagaimanakah perencanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini ?

Informan : Terkait perencanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga ini, tidak diharuskan bagi Asatidz untuk membuat rencana pembelajaran secara tertulis seperti pada sekolah formal umumnya, karena pembelajaran di sini masih mengacu pada penggunaan kitab kuning, jadi proses perencanaan dan pembelajaran di sini masih sangat sederhana belum sama seperti sekolah-sekolah pada umumnya, yang diharuskan membuat Silabus dan RPP.



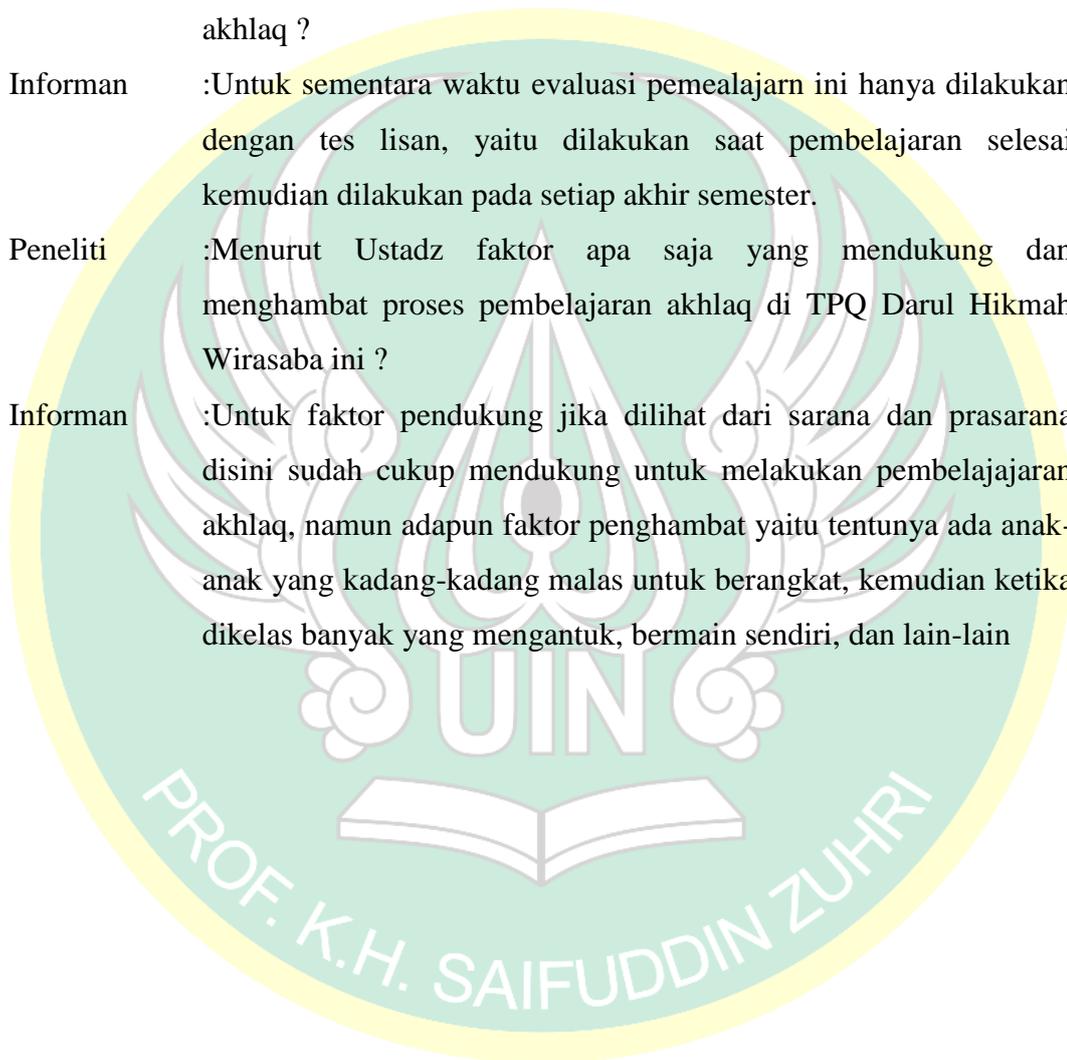
**HASIL WAWANCARA DENGAN USTADZ
PENGAMPU MATA PELAJARAN AKHLAQ
DI TPQ DARUL HKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

- Informan : Ustadz Syaiful Yadi
- Hari/Tanggal : Jum`at 1 April 2022
- Waktu : 11.00 WIB
- Tempat : Rumah Ustadz Syaiful Yadi
- Peneliti :Menurut Ustadz, apakah tujuan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini ?
- Informan :Tujuan diadakannya pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba adalah untuk terus belajar dan menanamkan akhlaq yang baik pada diri santri, karena seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya akhlaq itu lebih tinggi dari ilmu, maka kami berusaha untuk membantu menanamkan akhlaq sejak dini mungkin.
- Peneliti :Kapan Waktu pembelajaran akhlaq di TPQ Wirasaba ini dilaksanakan ?
- Informan :Disini pembelajaran akhlaq dilaksanakan setiap malam kecuali malam Jum`at namun tidak menutup kemungkinan pada malam-malam tertentu juga tidak dilaksanakan pembelajaran akhlaq yaitu ketika sedang ada kepentingan TPQ, pembelajaran akhlaq dilaksanakan pada waktu Habis maghrib hingga Isya.
- Peneliti :Bagaimana persiapan yang Ustadz lakukan sebelum memulai pembelajaran akhaq ?
- Informan :Ketika saya mengajar itu tidak ada persiapan khusus mba, saya hanya berpatokan pada tujuan pembelajaran yang mengacu pada kitab yang saya gunakan, tujuannya yaitu agar santri dapat memahami materi yang saya sampaikan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peneliti :Apakah sebelum melakukan pembelajaran Ustadz terlebih dahulu membuat silabus atau RPP ?

- Infoman :Sebelum ngajar saya tidak membuat silabus dan RPP secara tertulis mba, karena saya fokus pada materi yang ada didalam kitab yang penting bagi saya adalah bagaimana caranya agar materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak, Selain itu pembelajaran disini itu mengikuti pola pembelajaran di Pesantren. Sepengetahuan saya selama saya mondok di Pesantren sangat jarang sekali atau bahkan hampir tidak ada Ustadz-Ustadz yang membuat perencanaan tertulis seperti membuat silabus dan RPP, karena tanpa membuat perencanaan secara tertlis itupun Ustadz sebenarnya sudah paham atau mengerti hal-hal apa saja yang harus disiapkan sebelum mereka mengajar
- Peneliti :Bagaimana langkah-langkah pembelajaran yang Ustadz lakukan saat pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Untuk langkah-langkah kegiatan pembelajaran ini sama pada umumnya dimana didalam kegiatan ini ada kegiatan membuka pembelajaran, kegiatan inti, dan yang terakhir ada kegiatan penutup pembelajaran.
- Peneliti :Apa saja materi yang ada dalam kitab *Alala*, dan apakah semua materi itu dijelaskan ?
- Informan :Materi yang ada dalam kitab *Alala* ini mencakup bnyak hal, diantaranya mengenai keutamaan menuntut ilmu, keutamaan berteman, pentingnya mempelajari ilmu fiqih, syarat mencari ilmu, dan masih banyak lagi, untuk materi yang ada dalam kitab *Alala* ini, saya usahakan untuk saya jelaskan semua, kemuddian pada akhir pembaaahan kitab ini juga akan di ulas lagi materi-materi yang ada, sehingga diharapkan santri akan lebih faham mengenai materi yang telah disampaikan.
- Peneliti :Metode apa saja yang digunakan Ustadz saat melakukan pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Dalam pembelajaran akhlaq in, saya biasanya menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, saya memilih metode ini karena

saya rasa metode ini yang paling pas dalam menyampaikan materi pembelajaran dan cukup efektif ketika diterapkan.

- Peneliti :Media apa yang Ustadz gunakan saat pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Dalam pembelajaran ini, sudah pasti saya menggunakan media pembelajaran kitab, buku, papan tulis, spidol, penghapus.
- Peneliti :Bagaimana evaluasi yang diterapkan Ustadz pada pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Untuk sementara waktu evaluasi pembelajaran ini hanya dilakukan dengan tes lisan, yaitu dilakukan saat pembelajaran selesai kemudian dilakukan pada setiap akhir semester.
- Peneliti :Menurut Ustadz faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini ?
- Informan :Untuk faktor pendukung jika dilihat dari sarana dan prasarana disini sudah cukup mendukung untuk melakukan pembelajaran akhlaq, namun adapun faktor penghambat yaitu tentunya ada anak-anak yang kadang-kadang malas untuk berangkat, kemudian ketika dikelas banyak yang mengantuk, bermain sendiri, dan lain-lain



**HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI
TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

- Informan : Tafia Mu`jizati
- Hari/Tanggal : Jum`at 1 April 2022
- Waktu : 12.30 WIB
- Tempat : Rumah Tafia
- Peneliti :Kapan waktu pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hkmah Wiasaba ?
- Informan :Pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba ini dilaksanakan setiap hari mba, kecuali malam jum`at, dan malam-malam tertentu apabila sedang ada acara di TPQ.
- Peneliti :Apa yang kamu ketahui tentang akhlaq ?
- Informan :Akhlaq menurut saya adalah tingkah laku seseorang, yang selalu dikerjakan sehari-hari, dalam kehidupan masyarakat.
- Peeliti :Metode apa yang paling disukai ketika Ustadz menyampaikan materi ?
- Informan :Saya lebih suka ketika Ustadz menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran mba, karena Ustadz menyampaikan materi dengan cara yang jelas sehingga mudah dipahami. Kemudian selain metode ceramah saya juga senang ketika Ustadz menyampaikan dengan metode demonstrasi dimana Ustadz secara langsung memberikan contoh kepada santri akhlaq yang baik.
- Peneliti :Hal apa yang dlakukan ketika memulai pembelajaran ?
- Informan :Sebelum memulai pembelajaran, biasanya santri secara bersama-sama membacakan nadzom yang ada dalam kitab, hal ini dilakukan sembari menunggu Ustadz, kemudian Ustadz datang memberikan salam, kemudian berdoa dan mengabsen santri, setelah itu Ustadz menanyakan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya, dan Ustadz sedikit mengulas materi yang telah dipelajari.
- Peneliti :Hal apa yang dilakukan oleh Ustadz pada kegiatan inti ?

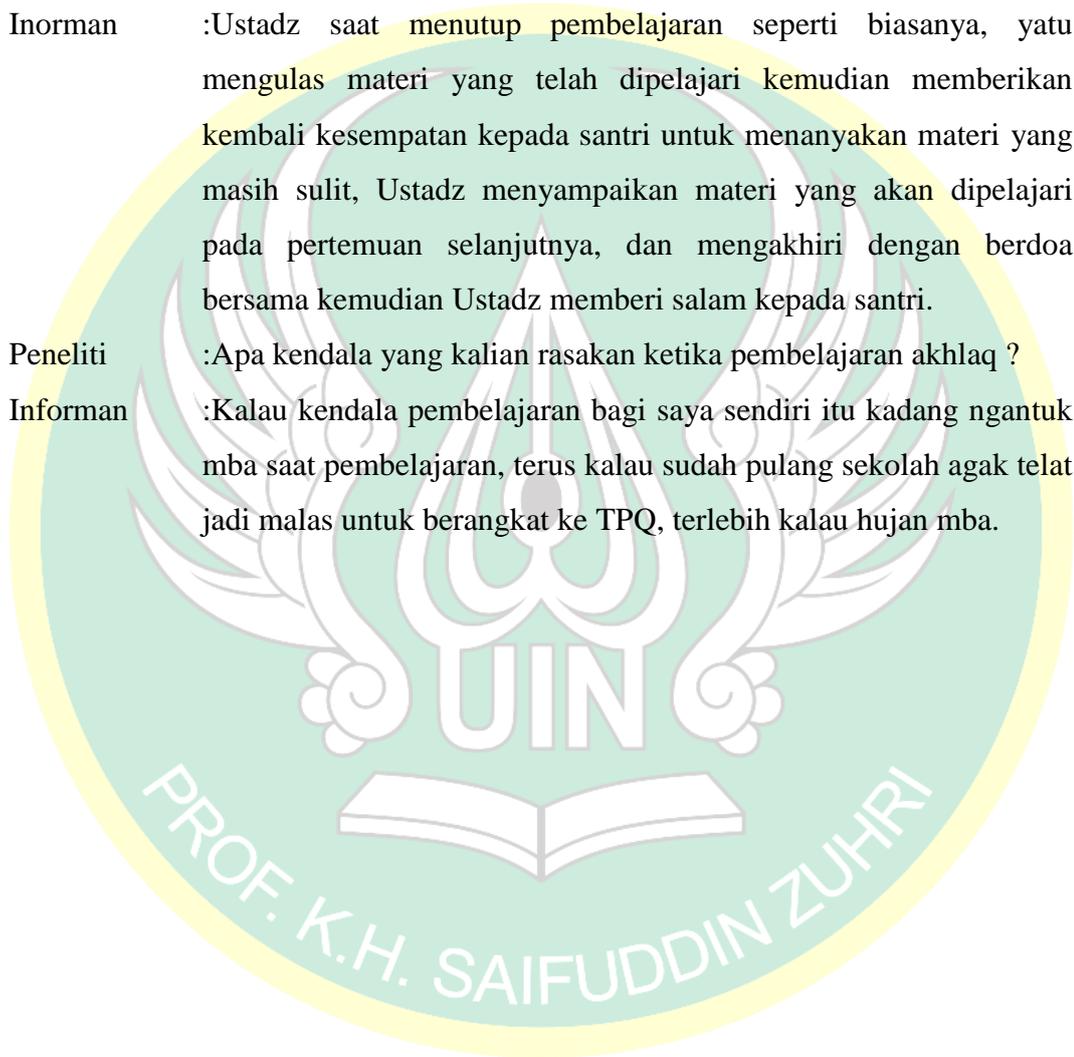
- Informan :Pada kegiatan inti, Ustadz seperti biasa memberikan arahan kepada santri untuk membuka kitab dan materi yang akan dipelajari, kemudian Ustadz membacakan nadzom dan menyampaikan materi, setelah materi disampaikan, seluruh santri di arahkan untuk membaca nadzom secara bersama-sama, kemudian Ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.
- Peneliti :Kemudian apa yang dilakukan Ustadz ketika menutup pembelajaran ?
- Informan :Pada penutup ini, Ustadz sedikit mengulas mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian Ustadz memberikan kesempatan kepada santri untuk menanyakan materi yang belum bisa dipahami, setelah itu Ustadz menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, kemudian membaca doa penutup bersama dan Ustadz memberikan salam penutup.
- Peneliti :Apa saja kendala yang kalian rasakan saat mengikuti pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Kendala yang kami rasakan yaitu, kurangnya kosakata bahasa jawa dari kami itu terkadang menjadi sulit dalam membaca pegonnya mba, kemudian dalam pembelajaran terkadang ada yang masih mengobrol sendiri dan ada santri yang tidak masuk TPQ.

**HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI
TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

- Informan : Alif Nur Fauzi
- Hari/Tanggal : Jum`at 1 April 2022
- Waktu : 14.00 WIB
- Tempat : Rumah Alif Nur Fauzi
- Peneliti :Kapan waktu pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hkmah Wirasaba?
- Informan :Pembelajaran akhlaq steiap hari di ajarkan mba kecuali hari kamis malam jum`at dan hari-hari tertentu.
- Peneliti :Apa yang kamu ketahui tentang akhlaq ?
- Informan :Akhlaq itu yang say aketahui adalah tingkah laku manusia, dan dilakukan atas dasar keinginan, namun akhlaq itu dapat dirubah mba.
- Pneliti :Metode apa yang kamu suka ketika pembelajaran berlangsung ?
- Informan :Saat pembelajaran saya menyukai semuanya mba, ketika Ustadz menyampaikan materi menggunakanmetode ceramah saya suka, karena Ustadz membawakannya dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, selain itu Ustadz juga mempraktikan langsung dengan memberi contoh yang baik pada santri mba.
- Peneliti :Hal apa yang dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran ?
- Informan :Biasanya sebelum memulai pembelajaran santri itu membaca nadzom yang telah dipelajari sebelumnya mba, seambilmenunggu Ustadz datang, setelah datang kemudian Ustadz memberikan salam dan berdoa bersama santri dan mengabsen kehadiran santri, Ustadz juga memberikan motivasi kepada santri agar tetap semangat belajar khususnya ilmu agama mba.
- Peneliti :Apa yang dilakukan Ustadz pada saat kegiatan inti ?
- Informan :Pada saat kegiatan inti, Ustadz mengarahkan santri untuk membuka kitab dan melihat materi yang akan di pelajari bersama, kemudian Ustadz membacakan nadzom yang akan dipealajari

beserta artinya, setelah itu Ustadz menyampaikan materi terkait nadzom tersebut, Ustadz mengarahkan santri untuk membaca nadzom secara bersama-sama kemudian, Ustadz memberikan kesempatan santri untuk memberikan pertanyaan terkait materi yang belum bisa dipahami.

- Peneliti :Apa saja yang dilakukan Ustadz ketika menutup pembelajaran ?
- Inorman :Ustadz saat menutup pembelajaran seperti biasanya, yaitu mengulas materi yang telah dipelajari kemudian memberikan kembali kesempatan kepada santri untuk menanyakan materi yang masih sulit, Ustadz menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan mengakhiri dengan berdoa bersama kemudian Ustadz memberi salam kepada santri.
- Peneliti :Apa kendala yang kalian rasakan ketika pembelajaran akhlaq ?
- Informan :Kalau kendala pembelajaran bagi saya sendiri itu kadang ngantuk mba saat pembelajaran, terus kalau sudah pulang sekolah agak telat jadi malas untuk berangkat ke TPQ, terlebih kalau hujan mba.



Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

HASIL DOKUMENTASI
PEMBELAJARAN AKHLAQ DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA

1. *Foto Bersama Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga*



2. *Foto Kegiatan Wawancara Bersama Ustadz Pengampu Mata Pelajaran Akhlaq*



3. Foto Kegiatan Wawancara Bersama Santri TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga



4. Foto Kegiatan Pembelajaran Ahlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga



5. *Foto Kegiatan Evaluasi Pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah
Wirasaba Purbalingga*



Lampiran 4 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA

No	Hari/Tanggal	Tahapan Penelitian
1.	Jum`at, 24 Desember 2021	Memberikan surat izin observasi pendahuluan skripsi kepada Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
2.	Senin, 3 Januari 2021	Melakukan observasi pendahuluan guna penyusunan proposal skripsi.
3.	Selasa, 22 Maret 2022	Memberikan surat izin riset individual kepada Pengasuh TPQ Darul Hikmah Wirasaba, guna menyusun skripsi.
4.	Jum`at, 1 April 2022	Melakukan Wawancara, dan Observasi terkait pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
5.	Jum`at, 13 Mei 2022	Melakukan observasi pada saat pembelajaran akhlaq di TPQ Draul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
6.	Sabtu, 14 Mei 2022	Melakukan Observasi pada saat pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.
7.	Sabtu, 21 Mei 2022	Penyerahan dokumen TPQ Darul Hikmah Wirasaba

Lampiran Observasi 1

**DATA PENELITIAN HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAQ DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

Hari/Tanggal : Jum`at 1 April 2022

Waktu : 18.00-19.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Akhlaq dalam

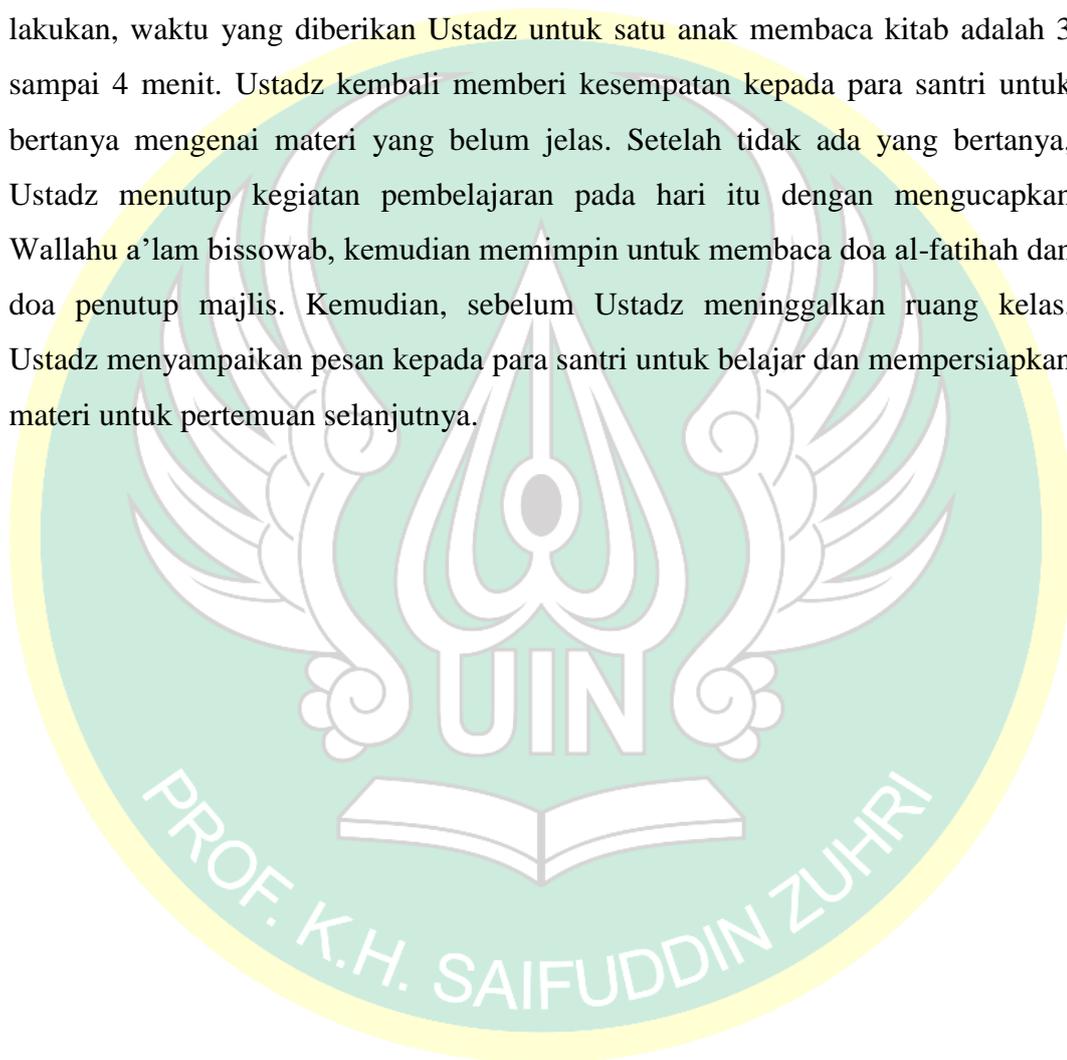
Subjek : Ustadz dan Santri

Berdasarkan hasil observasi terkait pelaksanaan pembelajaran akhlaq di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga, yang dilakukan pada pukul 18.00 seluruh santri sudah berada di ruang kelas, Sedangkan Ustadz belum memasuki ruang kelas. Sambil menunggu Ustadz datang, seluruh santri secara bersama-sama membaca nadzom *Alala*, setelah pembacaan nadzom selesai, salah satu santri memimpin doa bersama. Kegiatan pembelajaran diawali dengan Ustadz mengucapkan salam, kemudian bertawasul, lalu dilanjut dengan Ustadz mengecek kehadiran santri disambung dengan Ustadz memberikan motivasi kepada para santri serta menanyakan dan mengulas mengenai materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.

Setelah itu kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan seluruh santri diminta menyiapkan kitab dan alat tulisnya masing-masing, setelah semua santri siap. Materi yang sedang dibahas pada saat itu adalah bab tentang Orang berlimu lebih bisa menjaga diri, kegiatan diawali dengan Ustadz membaca dan mendiktekan makna kitab dengan menggunakan makna jawa, setelah itu Ustadz melanjutkan dengan menjelaskan maksud atau isi kandungan yang terdapat dalam kitab. Kemudian, setelah selesai menjelaskan, Ustadz memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya mengenai materi yang belum bisa dipahami. akan tetapi pada saat itu, tidak ada satu santripun yang bertanya kepada Ustadz.

Setelah dirasa semua santri paham dengan materi yang dijelaskan, seluruh santri diminta untuk membaca kitab secara bersama-sama.

Pada pukul 18.45, Ustadz memberikan kesimpulan dari materi yang baru saja dibahas, setelah itu Ustadz mengadakan ujian secara lisan dengan cara santri diberi kesempatan untuk maju secara individu dihadapan Ustadz untuk membacakan kitab mereka masing-masing. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, waktu yang diberikan Ustadz untuk satu anak membaca kitab adalah 3 sampai 4 menit. Ustadz kembali memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Setelah tidak ada yang bertanya, Ustadz menutup kegiatan pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan Wallahu a'lam bissowab, kemudian memimpin untuk membaca doa al-fatihah dan doa penutup majlis. Kemudian, sebelum Ustadz meninggalkan ruang kelas, Ustadz menyampaikan pesan kepada para santri untuk belajar dan mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.



**DATA PENELITIAN HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAQ DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

Hari/Tanggal : Jum`at 13 Mei 2022

Waktu : 18.00-19.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Akhlaq

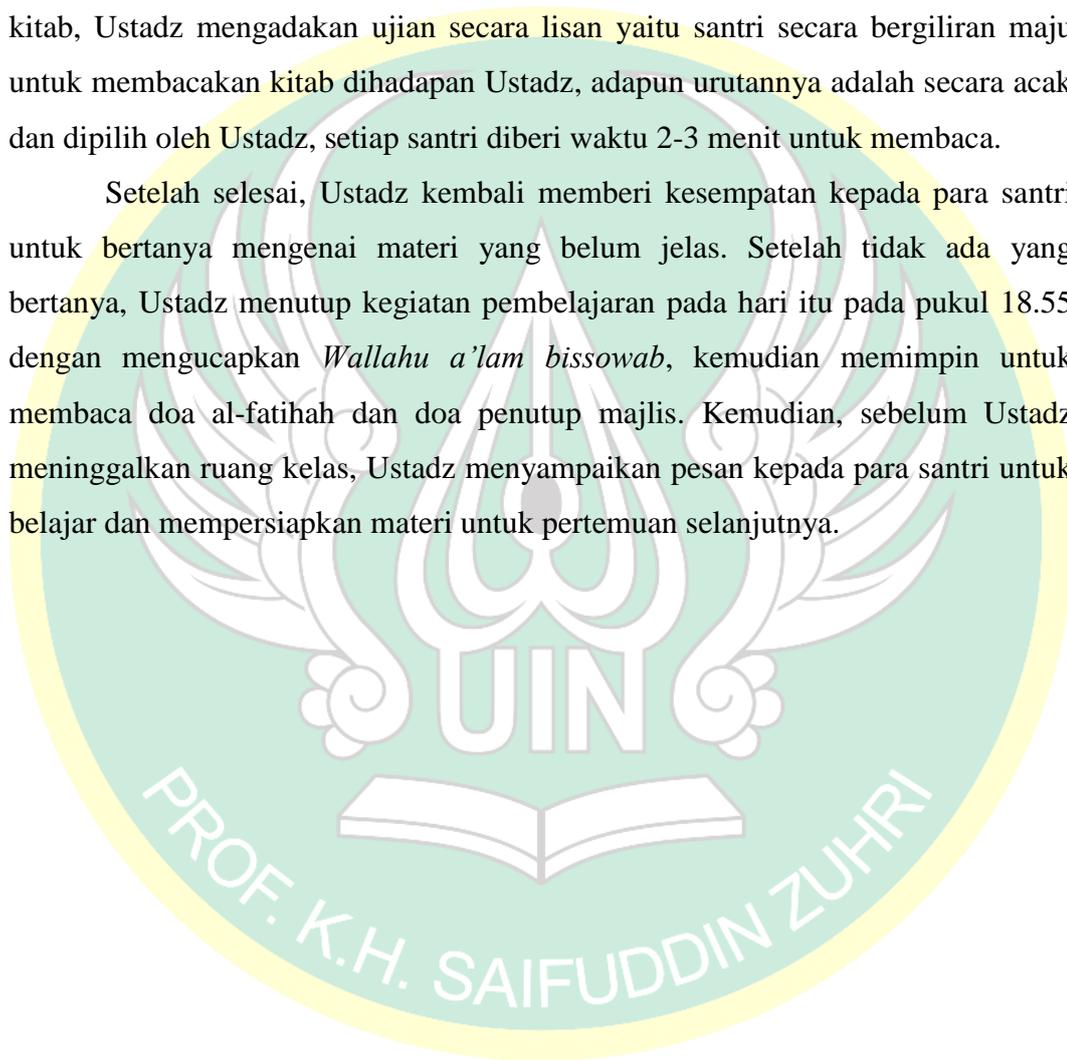
Subjek : Ustadz dan Santri

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 13 Mei 2022, sesuai dengan jadwal pelajaran yang dimulai pada pukul 18.00, seluruh santri sudah berada di kelas, kegiatan diawali dengan pembacaan nadzom oleh seluruh santri dan dilanjutkan dengan membaca doa mengawali pelajaran, kegiatan membaca doa dilakukan setelah Ustadz masuk ke dalam kelas. Setelah Ustadz masuk ke dalam kelas, Ustadz mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan bertawasul, setelah itu Ustadz mengecek kehadiran santri dengan cara memanggil santri satu persatu, untuk meningkatkan semangat para santri dalam menuntut ilmu seperti hari-hari sebelumnya Ustadz selalu memberikan motivasi kepada para santri.

Sebelum menjelaskan materi, Ustadz bertanya kepada para santri materi pada pertemuan sebelumnya dan mengulasnya sedikit agar para santri semakin paham dan tidak lupa dengan materi yang sudah pernah disampaikan. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pembahasan materi. Adapun materi yang dibahas pada hari itu adalah orang yang berilmu hidup selamanya. Sebelumnya Ustadz meminta seluruh santri untuk menyiapkan kitab dan alat tulis yang dibutuhkan, setelah seluruh santri siap mengikuti pelajaran Ustadz memulai kegiatan dengan membacakan dan mendiktekan makna yang terdapat dalam kitab, setelah selesai mendiktekan, Ustadz melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan maksud dari materi yang sedang dibahas, adapun waktu yang

dibutuhkan Ustadz untuk menjelaskan materi adalah 30 menit, setelah itu Ustadz memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas, setelah diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada santri yang mengacungkan tangan dan bertanya kepada Ustadz, setelah dirasa seluruh santri paham dengan materi yang disampaikan, Ustadz meminta seluruh santri untuk membaca kitab secara bersama-sama. Setelah seluruh santri selesai membaca kitab, Ustadz mengadakan ujian secara lisan yaitu santri secara bergiliran maju untuk membacakan kitab dihadapan Ustadz, adapun urutannya adalah secara acak dan dipilih oleh Ustadz, setiap santri diberi waktu 2-3 menit untuk membaca.

Setelah selesai, Ustadz kembali memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Setelah tidak ada yang bertanya, Ustadz menutup kegiatan pembelajaran pada hari itu pada pukul 18.55 dengan mengucapkan *Wallahu a'lam bissowab*, kemudian memimpin untuk membaca doa al-fatihah dan doa penutup majlis. Kemudian, sebelum Ustadz meninggalkan ruang kelas, Ustadz menyampaikan pesan kepada para santri untuk belajar dan mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.



**DATA PENELITIAN HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKHLAQ DALAM KITAB ALALA
DI TPQ DARUL HIKMAH WIRASABA PURBALINGGA**

Hari/Tanggal : Sabtu 14 Mei 2022

Waktu : 18.00-19.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas TPQ Darul Hikmah Wirasaba

Objek : Pelaksanaan Pembelajaran Akhlaq

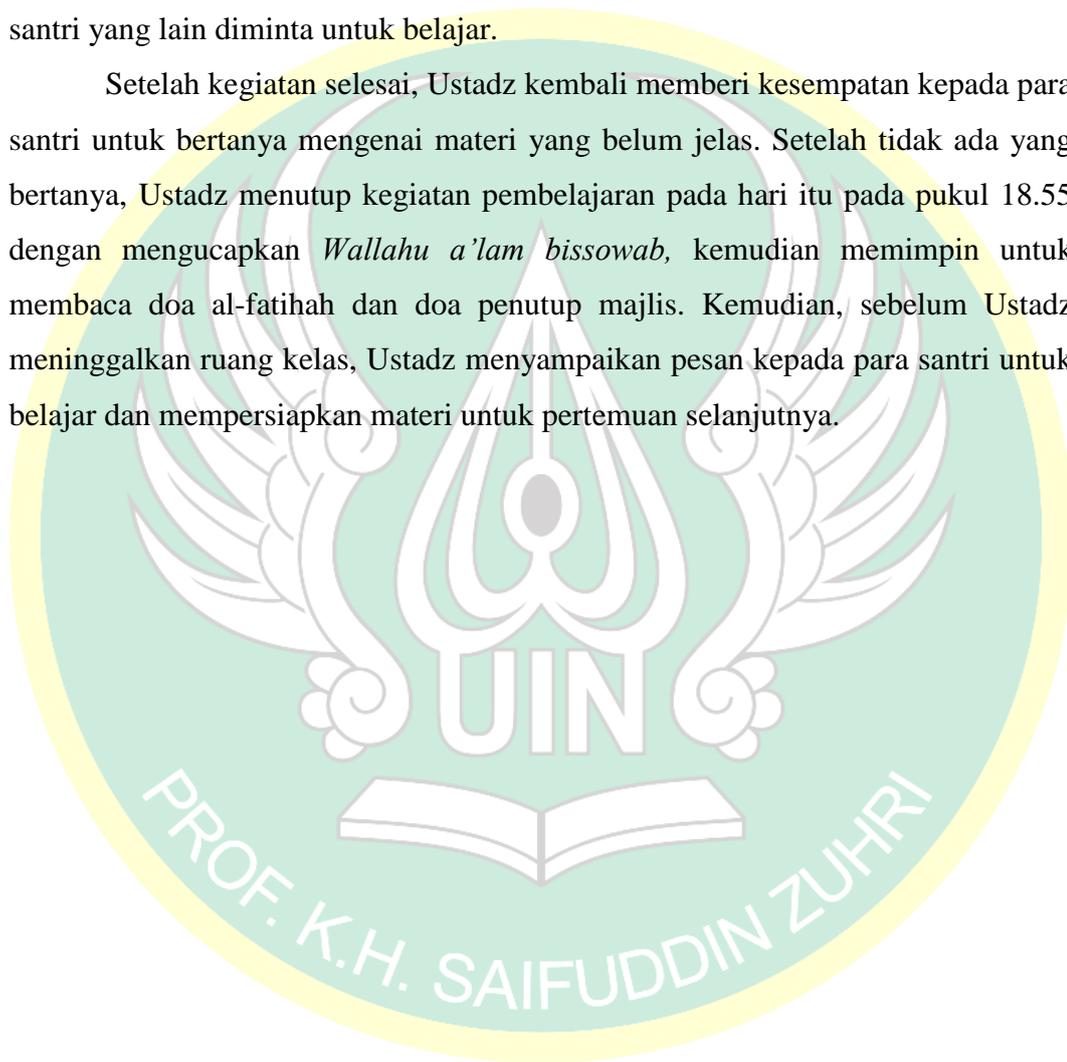
Subjek : Ustadz dan Santri

Pembelajaran Akhlaq dimulai pada pukul 18.00, Kegiatan dimulai dengan pembacaan nadzom oleh seluruh santri dan dilanjut dengan doa mengawali pelajaran yang dipimpin oleh salah satu santri putra. Kegiatan tersebut dilakukan sebelum Ustadz memasuki ruang kelas. Setelah Ustadz masuk ke kelas, Ustadz mengawali pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam, setelah itu Ustadz mengecek kehadiran santri dan menanyakan alasan santri yang tidak masuk pada hari itu dan memberikan motivasi dan semangat untuk santri yang lain agar bisa istiqomah dalam menuntut ilmu.

Sebelum masuk ke materi, Ustadz bertanya kepada seluruh santri tentang materi pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan Ustadz meminta seluruh santri untuk membuka kitabnya pada pembahasan mulia adalah harapan semua orang, setelah seluruh santri siap dan membuka kitabnya masing-masing, Ustadz membacakan dan mendiktekan makna yang terdapat dalam kitab, setelah selesai mendiktekan, Ustadz melanjutkan pembelajaran dengan menjelaskan maksud dari materi yang sedang dibahas, adapun waktu yang dibutuhkan Ustadz untuk menjelaskan materi adalah 30 menit, setelah itu Ustadz memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas, setelah diberi kesempatan untuk bertanya tidak ada santri yang mengacungkan tangan dan bertanya kepada Ustadz, setelah dirasa seluruh santri paham dengan materi yang disampaikan, Ustadz meminta seluruh santri untuk

membaca kitab secara bersama-sama. Setelah seluruh santri selesai membaca kitab, Ustadz mengadakan ujian secara lisan seluruh santri secara bergiliran maju untuk membacakan kitab dihadapan Ustadz, adapun urutannya adalah secara acak dan dipilih oleh Ustadz, setiap santri diberi waktu 2-3 menit untuk membaca, sedangkan untuk kalimat yang dibaca adalah dipilih langsung oleh Ustadz sesuai dengan bab yang dibahas pada hari itu. Sambil menunggu giliran untuk maju, santri yang lain diminta untuk belajar.

Setelah kegiatan selesai, Ustadz kembali memberi kesempatan kepada para santri untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. Setelah tidak ada yang bertanya, Ustadz menutup kegiatan pembelajaran pada hari itu pada pukul 18.55 dengan mengucapkan *Wallahu a'lam bissowab*, kemudian memimpin untuk membaca doa al-fatihah dan doa penutup majlis. Kemudian, sebelum Ustadz meninggalkan ruang kelas, Ustadz menyampaikan pesan kepada para santri untuk belajar dan mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.



BAB I
SYA'IR ALALA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SYARAT MENCARI ILMU

١- أَلَا تَأْتَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأْنِيكَ عَنْ مَجْمُوعِهَا بَيِّنَاتٍ
أولئك يا طالب العلم إنما يتعلمون
بإحدى ست طرق
أولها أن يسألوا
ثانيها أن يمشوا
ثالثها أن يمشوا
رابعها أن يمشوا
خامسها أن يمشوا
سادسها أن يمشوا

Ketahuilah engkau tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara
Aku akan memberitahumu seluruhnya secara terperinci.

٢- ذَكَرَكَ وَحَرِيصٌ وَصَبْرٌ وَبُلْغَةٌ وَارْشَادٌ اسْتِزَادٌ وَطُولُ زَمَانٍ
الذكور والذكور
الذكور والذكور
الذكور والذكور
الذكور والذكور
الذكور والذكور
الذكور والذكور

Kecerdasan, semangat, kesabaran, biaya
Nasehat guru dan masa yang lama.

MENCARI TEMAN

٣- عَنِ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلُ وَابْصُرْ قَرِيْبَهُ فَإِنَّ الْقَرِيْبَيْنِ بِالْمُقَارَنِ يَقْتَدِي
عن الرجل لا يسأل
عن الرجل لا يسأل

Janganlah engkau bertanya tentang seseorang, tapi lihatlah
temannya

Karena setiap teman selalu mengikuti temannya.

٤- فَإِنْ كَانَ ذَا شِرِّ فَجَنِّبْهُ سُرْعَةً
وَأِنْ كَانَ ذَا خَيْرٍ فَتَقَارَنُ تَهْتَدُ

Bila ia orang yang jahat jauhilah secepatnya
Bila orang baik bertemanlah dengannya niscaya engkau
mendapat petunjuk.

ANJURAN Mencari Ilmu

٥- تَعْلَمُ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِهَيْبَةٍ
وَفَضْلٌ وَعِزٌّ لِكُلِّ مَحَامِدٍ

Belajarlah karena sesungguhnya ilmu adalah perhiasan bagi
pemilikinya

Keutamaan dan tanda segala perbuatan terpuji.

٦- وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً
مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبَحْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ

Setiap hari carilah tambahan faedah
ilmu dan berenanglah di lautan faedah.

KEUTAMAAN ILMU FIQIH

يَتَّقُهُ فَإِنَّ الْفِقْهَ أَفْضَلُ قَائِدٍ إِلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ
 عَلِيمًا عِلْمُ فِقْهِ سِينَرًا كَمَا كُنَّا نَمُنُّ عَلَى قُوَّةِ الْبُكَوْرِيَّةِ أَوْ شَأْنِ كَثْرَةِ تَوَسُّؤِ لَنْ نُؤَيِّدَ سِجِّيًا فَيُجَا

Belajarlah fiqih karena fiqih adalah pemimpin terbaik
 Tujuan utama menuju kepada kebaikan dan ketakwaan.

۱. هُوَ الْعِلْمُ الْهَادِي إِلَى سَبِيلِ الْهُدَى هُوَ الْحَصْنُ يُبْحِي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ
 أَوْ قُوَّةِ الْبُكَوْرِيَّةِ أَوْ شَأْنِ كَثْرَةِ تَوَسُّؤِ لَنْ نُؤَيِّدَ سِجِّيًا فَيُجَا كَمَا كُنَّا نَمُنُّ عَلَى قُوَّةِ الْبُكَوْرِيَّةِ أَوْ شَأْنِ كَثْرَةِ تَوَسُّؤِ لَنْ نُؤَيِّدَ سِجِّيًا فَيُجَا

Dialah ilmu yang membimbing ke jalan kebenaran
 Dialah benteng pelindung dari segala kesengsaraan.

۹. فَإِنَّ فِقْهَهَا وَاحِدًا مَتَوَارِعًا أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ
 مَثَلًا نَمُنُّ عَلَى قُوَّةِ الْبُكَوْرِيَّةِ أَوْ شَأْنِ كَثْرَةِ تَوَسُّؤِ لَنْ نُؤَيِّدَ سِجِّيًا فَيُجَا كَمَا كُنَّا نَمُنُّ عَلَى قُوَّةِ الْبُكَوْرِيَّةِ أَوْ شَأْنِ كَثْرَةِ تَوَسُّؤِ لَنْ نُؤَيِّدَ سِجِّيًا فَيُجَا

Sungguh seorang faqih yang wara'
 Lebih berat bagi setan daripada seribu ahli ibadah.

١٦. فَعَثَرَتْهُ مِنْ فِيهِ تَرَمَى بِرَأْسِهِ وَعَثَرَتْهُ بِالرَّجْلِ تَبْرَى عَلَى الْمَهْلِ

Terpelesetnya mulut bisa mengakibatkan luka dalam kepala (yang suit disembuhkan):
 Namun jika kakinya yang terpeleset lama-kelamaan akan bisa sembuh (dengan sendirinya).

ORANG YANG BERILMU HIDUP SELAMANYA

١٧. أَخْوَالِ الْعَالِمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ وَأَوْصَالُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

Orang yang berilmu akan tetap hidup setelah kematiannya
 Meski tubuhnya telah menjadi tulang belulang dalam tanah.

١٨. وَزُوْجَاهُمْ مَيِّتٌ وَهُوَ يَمْشِي عَلَى التُّرَابِ يَطْنُ مِنَ الْإِحْيَاءِ وَهُوَ عَدِيمٌ

Orang yang bodoh adalah orang mati sedangkan ia masih berjalan di atas tanah
 Ia mengira dirinya termasuk orang yang masih hidup padahal ia telah mati.

MULIA ADALAH HARAPAN SEMUA ORANG

١٩. لِكُلِّ اِلَى سَاوِ الْعُلَى حَرَكَاتٌ وَلَكِنْ عَزِيزٌ فِي الرِّجَالِ ثَبَاتٌ

Setiap orang pasti bergerak untuk menjadi mulia,
Namun sedikit sekali orang yang menetapi cita-citanya.

٢٠. اِذَا كُنْتَ فِي قَوْمٍ فَصَاحِبُ خِيَارِهِمْ وَلَا تَصْحَبِ الْاَرْدَى فَرَدَى مَعَ الرَّدَى

Jika kamu berada pada sebuah kaum maka pilihlah teman orang yang terbaik dari mereka.
Dan jangan berteman dengan orang yang hina, niscaya kamu akan terhina bersama mereka.

MENGUTAMAKAN GURU DARI YANG LAIN

٢١. اَقْدِمُ اُسْتَاذِي عَلَى نَفْسِي وَالِدِي وَانْ نَالَني مِنْ وَالِدِي الْفَضْلَ وَالشَّرْفَ

Saya lebih memilih mendahulukan kepentingan guruku daripada orang tuaku
Meskipun orang tuaku telah memberikan keutamaan (harta) dan kenuliaan (dunia).

MERAIH KEMULIAAN

٢٥. أَرَىٰ لَكَ نَفْسًا تَسْتَمِيحُ أَنْ تَعَزَّهَا فَلَسْتَ تَنَالُ الْعِرْضَ حَتَّىٰ تُذِلَّهَا

بیشتر از آنکه نفسی را ببینی که میگوید من میبخشیم که از آن بگذری پس تو نمیتوانی آنرا بزرگواری
 میبینی که نفسی را ببینی که میگوید من میبخشیم که از آن بگذری پس تو نمیتوانی آنرا بزرگواری
 میبینی که نفسی را ببینی که میگوید من میبخشیم که از آن بگذری پس تو نمیتوانی آنرا بزرگواری
 میبینی که نفسی را ببینی که میگوید من میبخشیم که از آن بگذری پس تو نمیتوانی آنرا بزرگواری

Saya yakin bahwa kamu sangat ingin memuliakan kemuliaan.
 Ketahuilah, kamu tidak akan mendapatkan kemuliaan sampai kamu menganggap hina kemuliaan tersebut.

٢٦. إِذَا سَاءَ فِعْلُ الْمَرْءِ سَاءَ ظُنُّنُهُ وَصَلَّقَ مَا يَعْتَادُهُ مِنْ تَوْهِيهِ

بهرگاه کار بد کسی بد شود پس بد شود اندیشه او و آنچه را که عادت کرده است از توبه او
 بهرگاه کار بد کسی بد شود پس بد شود اندیشه او و آنچه را که عادت کرده است از توبه او
 بهرگاه کار بد کسی بد شود پس بد شود اندیشه او و آنچه را که عادت کرده است از توبه او
 بهرگاه کار بد کسی بد شود پس بد شود اندیشه او و آنچه را که عادت کرده است از توبه او

Apabila jelek perbuatan seseorang maka jelek pulalah prasangkanya,
 Dan ia selalu menganggap benar terhadap apa saja yang biasa dilakukannya.

٢٧. قَالِ النَّاسُ الْاَوْلَادُ مِنْ ثَلَاثَةِ شَرِيْفٍ وَمَشْرُوفٍ وَمِثْلٍ مُقَاوِمٍ

مردمان گفتند اولاد از سه چیز است: شریف، مشروف و مثل مقویم
 مردمان گفتند اولاد از سه چیز است: شریف، مشروف و مثل مقویم
 مردمان گفتند اولاد از سه چیز است: شریف، مشروف و مثل مقویم
 مردمان گفتند اولاد از سه چیز است: شریف، مشروف و مثل مقویم

Manusia itu hanya berhak mendapat satu bagian dari tiga bagian,

Yaitu: mulia, dimuliakan, atau menyerupai teman-temannya.

MENGHADAPI ORANG LAIN

٢٨- فَمَا الَّذِي فَوْقِي فَأَعْرِفْ قَدْرَهُ وَاتَّبِعْ فِيهِ الْحَقَّ وَالْحَقُّ لَازِمٌ لِمَنْ
 مَعْتَكَا أَنَا قَوْنٌ وَوَقْتُ كَمَا سَابِقُ دَوْرٌ لِعَسْوَنَ مَعْتَكَا كَمَا رَيْبِي سَعْفَا لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ

Saya mengetahui derajat orang yang ada di atas saya.
 Dan saya mengikuti haknya karena hak itu sesuatu hal yang pasti.

٢٩- وَأَمَّا الَّذِي مِثْلِي فَإِنْ زَلَّ أَوْ هَفَا تَضَلَّتْ إِنْ الْفَضْلُ بِالْفَخْرِ حَاكِمٌ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ

Sedangkan orang yang sepadan denganku jika dia terpeleset atau melakukan kesalahan maka aku mempersilakannya, karena mempersilahkan orang yang sombong adalah kebijaksanaan.

٣٠- وَأَمَّا الَّذِي دُونِي فَأَجْلَمْ دَائِبًا أَصُونُ بِهِ عِرْضِي وَإِنْ لَمْ كَلِمَةٌ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ
 لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ لَأَنْتَسُونِ

Adapun orang yang derajatnya di bawahku, aku akan berusaha menjauhinya untuk menjaga kehormatanku meskipun dicemooh oleh para pencela.

٢١. دَعِ الزَّيْلَ لَا تَحْزِنْ عَلَى سُوءِ فِعْلِهِ سَيَكْفِيهِ مَلْفِيهِ وَمَا صَوَفَاعِلُهُ

Tinggalkanlah orang yang jelek, dan jangan kamu balas kejelekannya.

Dia akan merasa puas terhadap apa yang dilakukan dan apa saja yang dikerjakannya.

٢٢. أَلَيْسَ مِنَ الْخُسْرَانِ أَنْ لَيْلِيَا تَمُرُّ بِالْأَنْفَعِ وَتَحْسَبُ مِنْ عُمُرِ

Apakah tidak termasuk kerugian jika malam terus berlalu tanpa ada manfaat yang didapat, sedangkan umur pasti akan dipertanggungjawabkan.

PERINTAH Mencari Ilmu

٢٣. تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الزَّيْلُ يُولَدُ عَالِمًا وَلَيْسَ الْخَوْعَالِمُ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

Belajarlah, karena tidak ada seseorang yang dilahirkan dalam keadaan alim (pintar).

Dan orang yang berilmu tidak sama bila dibandingkan dengan orang yang bodoh.

٢٤ تَغْرَبَ عَنِ الْاَوْطَانِ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ وَسَافَرَ فِي الْاَسْفَارِ خَمْسَ فَوَائِدَ

فائدة
 في تعريفها
 في تعريفها

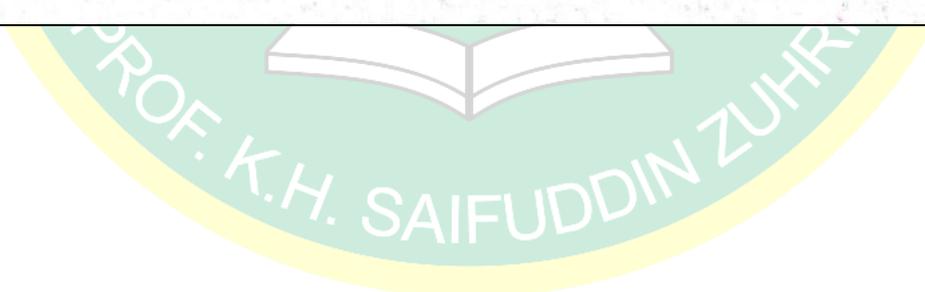
Mengembaralah dari kampung halaman untuk mencari keluhuran.

Dan berpetualanglah, karena dalam petualangan itu terdapat lima faidah.

٢٥ تَفَرَّجَ هَمُّهُمُ الْاِكْتِسَابُ مَعِيشَةٍ وَعِلْمُ وَاَدَابُ وَصُحْبَةُ مَا جَدَ

في تعريفها
 في تعريفها
 في تعريفها
 في تعريفها
 في تعريفها
 في تعريفها
 في تعريفها

Yaitu: hilangnya kesusahan, dapat mencari rizqi, mendapat ilmu, mengetahui etika, dan bergaul dengan orang yang baik.



Lampiran 6 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.2263/Un/FTIK.JPAI/PP.00.9/10/21 Purwokerto, 21 september 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Fia Dwi Nuraeni
2. NIM : 1817402144
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Implementasi pembelajaran akhlaq dalam kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
2. Tempat/Lokasi : TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
3. Tanggal obsevasi : 23 September – 29 September 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan I

Jetua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 1972110420031210003

Lampiran 7 Surat Balasan Observasi Pendahuluan

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL HIKMAH

WIRASABA Rt 02 Rw 05 PURBALINGGA

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01.23/09/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TPQ Darul Hikmah menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Saifuddin Zuhri Purwokerto:

Nama : Fia Dwi Nuraeni

Nim : 1817402144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Darul Hikmah Wirasaba untuk menyusun skripsi dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba**"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wirasaba, 23 September 2021

Kepala TPQ Darul Hikmah



Ustadz Sohbi

Lampiran 8 Surat Ijin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1036/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2022 16 Maret 2022
Lamp. : -
Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala TPQ Darul Hikmah Wirasaba, Bukateja, Purbalingga.
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

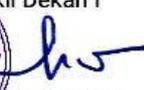
1. Nama : Fia Dwi Nuraeni
2. NIM : 1817402144
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Langkap Rt 04/01 Kertanegara Purbalingga
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Pembelajaran Akhlaq dalam kitab Alala
2. Tempat/lokasi : TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga
3. Tanggal Riset : 22 Maret s/d 16 Mei
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Supario, M.A.
NIP. 197307171999031001



Lampiran 9 Surat Balasan Riset Individual

TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DARUL HIKMAH

WIRASABA Rt 02 Rw 05 PURBALINGGA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala TPQ Darul Hikmah menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Saifuddin Zuhri Purwokerto:

Nama : Fia Dwi Nuraeni

Nim : 1817402144

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Terhitung sejak tanggal 22 Maret 2022 samapi tanggal 6 Mei 2022 untuk menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Akhlak dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wirasaba, 30 Mei 2022

Pengasuh TPQ Darul Hikmah



Ustadz Sohbi

Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.482/Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Implementasi Pembelajaran Akhliak dalam Kitab Alala di TPQ Darul Hikmah Wirasaba Purbalingga

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fia Dwi Nuraeni
NIM : 1817402144
Semester : VII
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 10 Januari 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

Penguji

Dr. H. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 197211042003121003

Lampiran 11 Hasil Cek Plagiasi

bab			
ORIGINALITY REPORT			
11%	%	10%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper		2%
2	Mardiah Baginda. "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah", Jurnal Ilmiah Iqra', 2018 Publication		<1%
3	ANWAR SADAT. "PERKEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB MADRASAH DI INDONESIA", AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 2017 Publication		<1%
4	Ahmad Busthomy MZ, Imam Syafi'i. "The Development of Learning Media of Islamic Education Based on Flipbook in Covid-19 Pandemic at Elementary School", Halaqa: Islamic Education Journal, 2021 Publication		<1%
5	Didi Setiawan. "PERAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN RELIGIOSITAS PERILAKU KESEHARIAN DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM", QATHRUNÂ, 2021 Publication		<1%
6	Saida Manilet. "PROBLEMATIKA SISTEM PEMBELAJARAN SALAFIYAH DI PONDOK PESANTREN SHUFFAH HIZBULLAH DUSUN OLI DESA DESA HITU KABUPATEN MALUKU TENGAH", al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication		<1%
7	Nurfuadi Nurfuadi, Inayatul Fariyah. "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM MADRASAH DINIYAH DI SD NEGERI 1 PEJOGOL KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS", Jurnal Penelitian Agama, 2018 Publication		<1%
8	Rensister Sinurat, Darinda Sofia Tanjung, Dewi Anzelina, Antonius Remigius Abi. "ANALYSIS OF STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT CLASS IV AT SDN 097376 SIPPAN", Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021 Publication		<1%
9	Asep Abdul Aziz, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus		<1%



Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komperhensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-1700/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fia Dwi Nuraeni
NIM : 1817402144
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عدوان، شارع جنيدل أحمديلني رقم: ٤١، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

التمساة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١١٦٨

منحت الى	:	فيا دوي نور عيني
الاسم	:	بيوريالينجا. ديسمبر
المولودة	:	الذي حصل على
	:	فهم المسموع
	:	فهم العبارات والتراكيب
	:	فهم المقروء
النتيجة	:	٤٧٣

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
ديسمبر ٢٠١٨

بورنوكرتو، ١١ فبراير ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٤١٠٠١

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEMASYARAKATAN
REPUBLIC OF INDONESIA
ORGANISASI BAHASA

Validation Code

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11168/2021

This is to certify that

Name : FIA DWI NURAENI
Date of Birth : PURBALINGGA, January 1st, 1970

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on June 16th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 57
2. Structure and Written Expression : 44
3. Reading Comprehension : 59

Obtained Score : 533



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



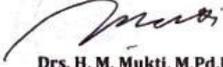
ValidationCode



Purwokerto, April 7th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 15 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur`an

 IAIN PURWOKERTO	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><u>FIA DWI NURAENI</u> 1817402144</p> <table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>74</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>73</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>72</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>70</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>72</td></tr></tbody></table> <p>NO. SERI: MAJ-G1-2019-213</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>		MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	74	2. Tartil	73	3. Tahfidz	72	4. Imla'	70	5. Praktek	72
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	74												
2. Tartil	73												
3. Tahfidz	72												
4. Imla'	70												
5. Praktek	72												



Lampiran 16 Sertifikat KKN





IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7358/IV/2021

Diberikan Kepada

FIA DWI NURAENI

NIM: 1817402144

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 21 Oktober 2000

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iaipurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

Sebagai landa yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Sebagai Kepala UPT TIPD



Purwokerto, 07 April 2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	82 / A-



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 2005011 003



Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fia Dwi Nuraeni
2. NIM : 1817402144
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 21 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Langkap Rt 04/01, Kertanegara Purbalingga
5. Nama Ayah : Mu`min Hidayat
6. Nama Ibu : Khotiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, Tahun Lulus : SD N 1 Langkap 2012
- b. SMP/MTS, Tahun Lulus : MTs N 1 Purbalingga 2015
- c. SMA/MA, Tahun Lulus : MA Minhajut Tholabah 2018
- d. S1/Tahun Lulus : UIN 2022

2. Pendidikan Non-Formal

- a. PPTQ Al-Asy`ariyyah Wonosobo.
- b. YPI Minhajut Tholabah Kembangan, Bukateja, Purbalingga.
- c. PPM el-Fira Purwokerto

Purwokerto, 9 Juni 2022



Fia Dwi Nuraeni
NIM. 1817402144